

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN
(SIRUP) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN
METODE *HUMAN, ORGANIZATION,*
*TECHNOLOGY (HOT-FIT)***

SKRIPSI



ELSA YOLANDASARI

F1E119015

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jambi

Yang Menyatakan

ELSA YOLANDASARI

F1E119015

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN
(SIRUP) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN
METODE *HUMAN, ORGANIZATION,*
*TECHNOLOGY (HOT-FIT)***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi



ELSA YOLANDASARI

F1E119015

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN (SIRUP) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN METODE *HUMAN, ORGANIZATION, TECHNOLOGY (HOT-FIT)*** yang disusun oleh **ELSA YOLANDASARI, NIM: F1E119015** telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 05 Oktober 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Tim Penguji:

Ketua	: Ulfa Khaira, S.Komp., M.Kom
Sekretaris	: Yolla Noverina, S.Kom., M.Kom
Anggota	: 1. Reni Aryani, S.Kom., M.S.I. 2. Pradita Eko Prasetyo Utomo, S.Pd., M.Cs. 3. Zainil Abidin, S.T., M.Eng.

Disetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping,

Ulfa Khaira, S.Komp., M.Kom.
NIP.198912292019032018

Yolla Noverina, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198911182023212038

Diketahui:

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi,

Ketua Jurusan
Teknik Elektro dan Informatika

Drs. Jefri Marzal, M.Sc.D.I.T
NIP. 196806021993031004

Nehru, S.Si., M.T
NIP.197602082001121002

RINGKASAN

Teknologi informasi penting untuk mendukung operasional perusahaan maupun instansi, termasuk instansi yang berada pada lingkup pemerintahan provinsi Jambi yang menggunakan Sistem Rencana Umum Pengadaan untuk melakukan kegiatan dalam perencanaan RUP, serta untuk memberikan pelayanan public kepada masyarakat dalam transparansi anggaran yang digunakan pemerintah provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat dari aplikasi SIRUP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 134 responden. Analisis data yang dilakukan menggunakan PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas sistem (*System Quality*) terhadap penggunaan sistem mempunyai nilai *T-Statistic* 0,420, dan memiliki t-statistik 4,503 terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas informasi terhadap penggunaan sistem memiliki t-statistic 3,631, dan memiliki t-statistic 0,860 terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas layanan terhadap penggunaan sistem memiliki t-statistic sebesar 0,785, dan memiliki t-statistic 2,274 terhadap kepuasan pengguna. Variabel penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna memiliki t-statistic 0,930, dan terhadap net benefit memiliki t-statistic 3,545. Variabel lingkungan terhadap struktur organisasi memiliki nilai t-statistic 9,550. Variabel struktur terhadap kepuasan pengguna t-statisticnya 2,335, sedangkan terhadap net benefit 2,191. Variabel kepuasan pengguna terhadap net benefit memiliki t-statistic 2,461. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dari 12 hipotesis yang diajukan terdapat 8 hipotesis diterima dan 4 hipotesis ditolak.

RIWAYAT HIDUP



Elsa Yolandasari lahir di Jambi Pada tanggal 28 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Andi Lala dan Maharani Siregar. Jalur pendidikan yang telah ditempuh Penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 13 Kota Jambi (2007-2013)
2. SMP Negeri 10 Kota Jambi (2013-2016)
3. SMA Negeri 9 Kota Jambi (2016-2019)

Melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Jambi pada tahun 2019, peneliti diterima di Program Strata Satu (S1) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menempuh jenjang pendidikan S1, Peneliti cukup aktif dalam kegiatan bidang akademik maupun non akademik. Peneliti berkesempatan menjabat menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI). Peneliti juga berkesempatan mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia dan aktif dalam komunitas GenBI Provinsi Jambi, serta peneliti gemar mengikuti seminar baik tingkat jurusan, regional. Universitas, nasional, maupun Internasional. Serta menambah wawasan dengan mengimplementasikan ilmu dan keterampilan dengan melakukan kegiatan Magang di Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan serta rahmat dan hidayahnya sehingga penulis saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sistem Informasi di Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini tentu bukan hanya dari kerja keras peneliti, akan tetapi tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda saya tercinta Andi Lala dan Maharani Siregar serta adik tersayang Wildan Firdaus Alfharizy yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
3. Drs.Jefri Marzal, M.Sc.D.I.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
4. Nehru, S.Si., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Informatika.
5. Edi Saputra, S.T., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Sistem Informasi.
6. Ulfa Khaira, S.Komp., M.Kom. dan Yolla Noverina S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu dan masukan serta dukungan.
7. Reni Aryani, S.Kom., M.S.I., Pradita Eko Prasetyo Utomo, S.Pd., M.Cs., Zainil Abidin, S.T., M.Eng. selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Pradita Eko Prasetyo Utomo, S.Pd., M.Cs selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
9. Surya Pratama, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta selalu meyakinkan bahwa peneliti pasti bisa menyelesaikan penelitian dengan baik, menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi hingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan satu kampus yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat tercinta (Fia, Dinda, Wawa, dan Alya) yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan serta semangat yang tidak henti-hentinya kepada peneliti, serta selalu menemani peneliti saat titik terendah yang dialami peneliti.
12. Apri Yulianti (Uni) dan Lina Lidiawati (Uncu) yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam setiap proses yang dijalani peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Diri saya sendiri, terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati berbagai macam rintangan dan lika-liku kehidupan. Terimakasih pada diri yang tetap tegar menghadapi segala kesulitan dan ikhlas menjalaninya. Saya bangga terhadap diri saya sendiri, yang sudah mampu bertahan sampai saat ini. Untuk diri ini, jangan pernah lelah, dan mari kita ciptakan hal menakjubkan lainnya di kesempatan selanjutnya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Jambi, 28 Oktober 2023

Elsa Yolandasari
F1E119015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJP)	6
2.2 Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi	7
2.3 Evaluasi Sistem Informasi	9
2.4 E-Government	9
2.5 Konsep Kepuasan pengguna	10
2.6 <i>Human Organization Technology (HOT-FIT)</i>	10
2.7 Penelitian Terdahulu	15
2.8 Hipotesis Penelitian	19
2.9 Kerangka Berpikir Penelitian	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Bahan dan Alat Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	24
3.3 Kerangka Kerja Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Definisi Operasional Variabel	29
3.7 Analisis Data	34
3.8 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	34
3.9 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	35
3.10 Pengujian Hipotesis	36
3.11 Interpretasi Hasil Analisis Data	36

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Umum Karakteristik Responden	36
4.2 Uji Pilot Test	38
4.3 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	44
4.4 Hasil Evaluasi Model Structural (<i>Inner Model</i>)	49
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis (<i>Resampling Bootstrapping</i>)	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wewenang dan hak akses pengelola aplikasi SiRUP	7
Tabel 2 Metode yang dapat digunakan untuk mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.	14
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4 Jumlah Populasi	27
Tabel 5 Skala Likert	29
Tabel 6 Indikator Penelitian.....	29
Tabel 7 Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 8 Kriteria R-Square	36
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	36
Tabel 11 Uji Validitas Data	39
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 13 Uji Validitas Konvergen	46
Tabel 14. <i>Cross Loading</i>	47
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas (<i>Construct Reliability</i>).....	48
Tabel 16 <i>R-Square</i> (Coefficient Of Determination)	49
Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka <i>Human Organization Technology (HOTFIT)</i>	11
Gambar 2 Metode <i>Human Organization Technology (HOT-FIT)</i>	12
Gambar 3 Kerangka Penyusunan Hipotesis	23
Gambar 4 Kerangka Kerja Penelitian	25
Gambar 5 Diagram Jenis Kelamin Responden	36
Gambar 6. Diagram Jabatan Responden	37
Gambar 7 Estimasi Model PLS Model Keseluruhan.....	45
Gambar 8. Estimasi Model PLS Model Valid.....	45
Gambar 9. Model Uji Hipotesis Variabel Penelitian	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi juga membawa pengaruh besar terhadap dunia kerja. Kemajuan perusahaan maupun instansi sangat dipengaruhi oleh teknologi, terlebih lagi pada bidang komputer dan sistem informasi. Sistem Informasi merupakan salah satu komponen penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan provinsi Jambi. Sistem informasi digunakan untuk membantu mengelola data, mengambil keputusan, dan menjalankan berbagai proses penting. Salah satu penggunaan sistem informasi pada pemerintahan provinsi Jambi adalah Sistem Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) pada biro pengadaan barang dan jasa provinsi jambi.

SIRUP merupakan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis Web (*Web based*) yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan RUP. SIRUP juga bertujuan untuk mempermudah pihak PA/KPA dalam mengumumkan RUPnya. Penggunaan SIRUP diharapkan dapat meminimalkan potensi kesalahan manusia, meningkatkan transparansi, serta memudahkan pengelolaan anggaran. Implementasi sistem ini melibatkan tiga aspek penting yaitu dimensi manusia (*Human*), dimensi organisasi (*Organization*), dan dimensi teknologi (*Technology*). Ketiga dimensi ini saling terkait dan harus terjalin, agar sistem informasi dapat berfungsi optimal dan memberikan nilai tambah kepada organisasi.

Semenjak Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) ini berjalan belum pernah diadakannya evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah berjalan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa pengguna SIRUP, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna sistem, diantaranya, kendala sistem yang sering *error* atau *server down*, kesulitan pada beberapa fitur seperti, fitur untuk mengidentifikasi paket, fitur pencarian data yang masih dilakukan secara manual, data yang berubah, serta sistem sering *logout* dengan sendirinya pada saat digunakan, tetapi meskipun terdapat beberapa kendala sistem ini tetap digunakan dan masih dioperasikan hingga saat ini. Maka dari itu evaluasi sistem lebih lanjut dilakukan guna melihat permasalahan pada sistem, dan melihat sisi kebermanfaatan sistem, tentunya hal ini guna memperbaiki kekurangan dan kendala bagi pengguna sistem.

Suatu sistem dibuat untuk menjalankan manajemen suatu perusahaan. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Hanafi, 2015). Dalam suatu manajemen pekerjaan, tidak dapat dipungkiri bahwa akan terdapat permasalahan yang terjadi, salah satunya dalam memonitor pekerjaan, maka dari itu diperlukannya sebuah manajemen pekerjaan yang tersistem. Dengan dibuatnya sebuah sistem, maka perlu pula dilakukan evaluasi terkait sistem yang telah digunakan oleh pengguna sistem tersebut. Dalam mengevaluasi sistem informasi instansi pemerintahan struktur dan lingkungan organisasi merupakan bagian terpenting dalam mengukur keberhasilan sistem informasi (Borman et al., 2017).

Kepuasan pengguna merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi (Zamzuri et al., 2012). Kepuasan pengguna dapat membantu pihak pengembang dalam mengukur kualitas sistem. Dalam penelitian kali ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah evaluasi kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) untuk mengukur kualitas serta tingkat kebermanfaatan suatu sistem yang berjalan. Organisasi harus mengetahui bagaimana kepuasan pengguna sebagai umpan balik dalam rangka mengembangkan sistem informasi tersebut, untuk mengukur efisiensi atau untuk mengukur kepuasan pengguna, jika faktor tersebut menjadi bagian dari spesifikasi sistem (Macleod et al., 1997).

Terdapat beberapa model yang dikembangkan para peneliti untuk meneliti kepuasan penggunaan sistem informasi diantaranya Metode DeLone dan McLean, Model evaluasi ini mengukur interaksi antara aspek manusia dan teknologi. Selanjutnya, *Human Organization Technology* (HOT FIT). Model evaluasi ini merupakan model pengembangan dari model DeLone dan McLean yaitu terdapat penambahan variabel struktur (*structure*) dan lingkungan (*environment*) pada aspek Organisasi, model evaluasi menilai interaksi antara aspek manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*). Metode lainnya ada *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Model ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan aspek isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, serta ketepatan waktu pada sistem Informasi. Berdasarkan beberapa literatur yang telah penulis baca, penulis mengadopsi metode HOT-FIT untuk digunakan dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan metode HOT-FIT dikarenakan metode ini memiliki beberapa komponen penting ya

ng dapat digunakan untuk menguji kepuasan pengguna sistem. Maka dari itu perlu diadakan pengkajian lebih lanjut terhadap sistem ini.

Human, Organization, Technology (HOT-FIT) merupakan alat untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi (Yusof et al., 2006). *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model* merupakan model yang menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya (Borman et al., 2017). Ketiga komponen tersebut memiliki masing - masing variabel yaitu *system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, structure, environment and net benefit*. Hasil analisisnya merupakan pernyataan yang menjelaskan baik buruknya tingkat keberhasilan, kesuksesan, kepuasan pengguna serta tingkat kebermanfaatan pada sebuah sistem informasi Maka dari itu metode ini dirasa cocok dengan penelitian ini.

Pendekatan Metode *Human, Organization, Technology - Fit (HOT-FIT)* adalah suatu kerangka kerja yang mengakui pentingnya keseimbangan dan integrasi ketiga dimensi ini. Dimensi manusia melibatkan kemampuan pengguna untuk beradaptasi dengan sistem, dimensi organisasi melibatkan penyesuaian dalam struktur dan proses organisasi, sementara dimensi teknologi mengukur kesiapan teknis sistem tersebut. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi sejauh mana sistem informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan lingkungan pengguna serta organisasi yang menggunakannya.

Hal ini dipertegas melalui studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi SPSE dengan Menggunakan Metode HOT FIT”. dengan hasil penelitian dapat disimpulkan keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Provinsi Riau sudah sukses karena memberikan manfaat dalam penerapannya. Keberhasilan implementasi SPSE berada pada tingkat 61.8 persen dan termasuk dalam kategori moderate (Alwie et al., 2020). Serta penelitian lainnya yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP ONLINE) Menggunakan Metode *Human Organization technology* (HOT) FIT pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang”, dengan hasil penelitian yaitu tingkat Kepuasan pengguna pada sistem sebesar 48,4%, serta pengaruh sistem terhadap beberapa faktor menunjukkan kualitas informasi memiliki pengaruh yang cukup

tinggi, serta perlunya peningkatan dalam menyediakan informasi (Viandra et al., 2017).

Dengan demikian, latar belakang skripsi ini secara umum membahas mengenai pentingnya evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi RUP dalam konteks pemerintah dengan menggunakan pendekatan HOT-FIT. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kesesuaian antara sistem informasi dengan karakteristik manusia, struktur organisasi, dan teknologi yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kinerja dan manfaat sistem informasi RUP tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk melakukan penulisan ilmiah dengan judul penelitian yaitu: **“EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN (SIRUP) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN METODE *HUMAN, ORGANIZATION, TECHNOLOGY (HOT-FIT)*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Permasalahan yang akan diajukan dalam rencana penulisan proposal ini adalah

1. Apakah variabel *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, berpengaruh terhadap *System Use* Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi?
2. Apakah variabel *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *system use*, dan *structure* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi?
3. Apakah lingkungan (*environment*) berpengaruh terhadap *structure*?
4. Apakah *User Satisfaction*, *system use*, *structure* berpengaruh terhadap *Net Benefit* dari Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi?
5. Rekomendasi apa yang dapat diberikan untuk pengembangan penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Pemerintah Provinsi Jambi selanjutnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, berpengaruh terhadap *System Use* Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi;
2. *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *system use*, dan *structure* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi;
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan (*environment*) berpengaruh terhadap *structure* pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan?
4. Untuk mengetahui pengaruh *User Satisfaction*, *system use*, *structure* berpengaruh terhadap *Net Benefit* dari Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi; dan
5. Untuk mengetahui rekomendasi apa yang dapat diberikan untuk pengembangan penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Pemerintah Provinsi Jambi selanjutnya?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi kepuasan pengguna dan tingkat kebermanfaatan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), serta mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan pengaruhnya terhadap kebermanfaatan SIRUP. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan maupun rekomendasi yang dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan SIRUP kedepannya. Semakin baik sistem yang ada akan semakin baik pula kualitas pelayanan RUP Pemerintahan Daerah Provinsi Jambi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJP)

Pengadaan barang/jasa (*procurement*) adalah proses suatu organisasi memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan internal dan/atau eksternal organisasi. Oleh karena itu hampir semua organisasi, baik organisasi yang bergerak di sektor bisnis (organisasi profit), sektor nirlaba (non-profit), maupun sektor pemerintah, melakukan proses pengadaan untuk memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan mereka masing-masing. PBJP memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan perkembangan perekonomian nasional. Dari Rp 2.426 Triliun anggaran belanja negara di tahun 2019, sekitar setengahnya digunakan untuk belanja barang dan jasa yang dibutuhkan untuk pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur (LKPP, 2020).

Pengadaan Barang/Jasa di sektor pemerintah, yang biasa dikenal dengan istilah Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, atau disingkat PBJP, adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah (KLPD) yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan, memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Selain itu PBJP diharapkan juga mampu memberikan pemenuhan nilai manfaat yang sebesar-besarnya (*value for money*) dan berkontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) serta pembangunan berkelanjutan (LKPP, 2020).

Pengadaan Barang/Jasa menurut Perpres sebagai berikut: "Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian /Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya dimulai dari identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan". Secara umum, pengadaan dimulai dari perencanaan pengadaan, persiapan pengadaan, sampai dengan pelaksanaan pengadaan. Aktivitas-aktivitas yang termasuk dalam proses di atas, diantaranya identifikasi kebutuhan, melakukan analisis pasar, melakukan penilaian kualifikasi terhadap penyedia, melakukan tender/seleksi, mengevaluasi penyedia, menetapkan pemenang, melaksanakan kontrak dan melakukan serah terima hasil pekerjaan (Weele, 2010).

2.2 Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi

Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jambi dalam melakukan perencanaan RUP. Sistem Informasi ini bertujuan untuk mempermudah Pemerintah Daerah (PD) dalam mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) sebagai sarana layanan publik terkait RUP sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses secara langsung Pengadaan Barang dan Jasa secara Nasional. Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dan Bank data nya bersifat sentralistik pada satu server milik LKPP. Sedangkan untuk pengelolaan sistem bersifat desentralistik, dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertindak sebagai penanggung jawab pengelolaan aplikasi SiRUP ini.

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam sistem ini diantaranya, mengumumkan serta melihat informasi terkait RUP, pelaksanaan dan penatausahaan barang dan jasa, mengecek paket, pengelolaan paket serta kegiatan pengadaan, pembuatan paket untuk pihak penyedia, swakelola, dan penyedia dalam swakelola, mengunggah, merevisi, serta mencetak paket RUP. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) tingkat Perangkat Daerah serta sebagai pengguna aplikasi SiRUP yaitu:

1. Admin PPE (Pusat Pelayanan Elektronik), yaitu admin yang bertugas untuk melakukan pemetaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta membuat akun sub admin PPE.
2. Pengguna Anggaran (PA)
3. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Admin SiRUP (PA)

Hak akses dan juga wewenang dari masing-masing pihak pengelola Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Wewenang dan hak akses pengelola aplikasi SiRUP

Pengguna	Wewenang
Admin PPE	1.Kelola OPD 2.Kelola PA dan KPA 3.Upload Data Integrasi 4.Tarik Data Integrasi

	5.Upload File RKA-D 6. Cetak Rekap Paket RUP
Pengguna Anggaran (PA)	1. Verifikasi Akun PPK 2. Kelola Program dan Kegiatan 3. Delegasi Kegiatan ke PPK 4. Kelola Admin RUP serta Merupakan Admin RUP 5. Menerima Dana Dekon/TP 6. Delegasi Dana Dekon/TP Ke PPK 7. Pembatalan Final Draft Paket 8. Mengumumkan RUP 9. Konsolidasi Paket dalam ODP 10. Revisi Paket yang diumumkan 11. Cetak Rekap RUP
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	KPA memiliki wewenang yang merupakan pelimpahan Wewenang dari PA, serta menetapkan perencanaan yang telah disusun oleh PPK.
Pejabat Pembuat Komiten (PPK)	1. Menyusun perencanaan RUP 2. Delegasi kegiatan ke PA/KPA 3. Membuat paket penyedia, swakelola, dan penyedia dalam swakelola. 4. Identifikasi Pemaketan 5. Membuat Paket Dekon/TP 6. Finalisasi Draft Paket 7. Konsolidasi Antar Paket 8. Mengubah data sebelum diumumkan 9. Inisiasi Revisi Paket
Admin RUP	1. Identifikasi Pemaketan 2. Membuat Paket Penyedia, Swakelola, dan penyedia dalam swakelola. 3. Ubah paket yang belum diumumkan

Sumber : (LPSE, 2019)

2.3 Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi sistem informasi secara sederhana adalah merupakan suatu pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, pencapaian aktivitas atau kegiatan atas penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat segera diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan guna memperbaiki kinerja penerapannya. Evaluasi dilakukan juga untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut berjalan dengan baik dalam rangka menunjang proses peningkatan kualitas pelayanan dalam organisasi ataukah tidak.(Choliq, 2022)

Evaluasi sistem informasi yaitu suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi, pengguna, organisasi, maupun dari segi sistem teknologi sistem informasinya.(Cahyani et al., 2020).

2.4 E-Government

Pada Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi *Nasional Pengembangan e-government* menjelaskan bahwa *e-government* yang memanfaatkan TIK dapat meningkatkan efektifitas, transparansi, efisiensi, dan akuntabel pada pengelolaan pemerintahan. *E-government* merupakan suatu teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah untuk mengelola pemerintahan dan meningkatkan hubungan kerjasama antara masyarakat, bisnis, dan bagian pemerintahan lainnya (Damanik & Purwaningsih, 2017).

Tujuan yang dapat dicapai dalam pemanfaatan *e-government* yaitu peningkatan kinerja pemerintah secara efektif dan efisien, lebih baiknya pelayanan pemerintah kepada masyarakat, akses informasi yang bisa dijangkau publik secara luas, menjadikan pemerintah yang akuntabilitas dan lebih terbuka terhadap masyarakat.(Habibullah, 2010).

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diartikan bahwa *e-government* merupakan pemanfaatan serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektifitas serta transparansi pada pemerintahan, memberikan berbagai jasa pelayanan kepada masyarakat secara lebih baik, memberikan akses informasi kepada public secara luas dan menjadikan penyelenggaraan pemerintahan lebih bertanggung jawab dan transparansi kepada masyarakat.

2.5 Konsep Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sebagai umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Sikap pengguna sesudah menggunakan sistem informasi merupakan kriteria subjektif atau tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan (Masitah & Ilhamsyah, 2020). Kepuasan tidak akan maksimal kecuali semua anggota dalam suatu organisasi dipengaruhi untuk menggunakan sistem secara efektif (Zamzuri et al., 2012). Kepuasan pengguna dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal (Yusof et al., 2006). Kepuasan pengguna sistem merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem yang digunakan (Viandra et al., 2017).

Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dengan adanya suatu sistem dimana tempat orang tersebut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya (Supriyatna, 2015). Kepuasan pengguna merupakan hal yang sangat penting dalam suatu sistem.

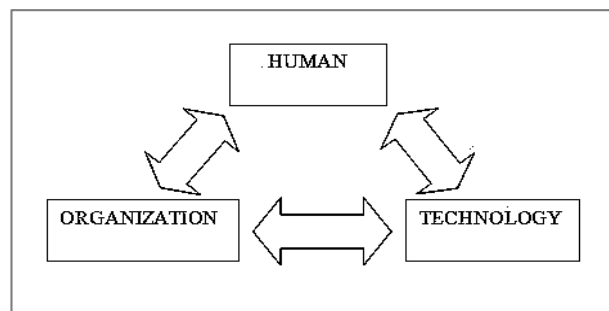
Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai keseluruhan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan potensi dampak sistem. Semakin tinggi kepuasan pengguna maka semakin tinggi juga manfaat yang dirasakan dari pengguna sistem. Menurut (Jumardi et al., 2015), kepuasan pengguna merupakan respon positif dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem, sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

2.6 Human Organization Technology (HOT-FIT)

Human Organization Technology (HOT-FIT) merupakan metode yang dikembangkan oleh yusof, metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*organization*), teknologi

(*technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya sebagai penentu terhadap kesuksesan penerapan suatu sistem informasi (Monalisa et al., 2018)

Kerangka model HOT FIT merupakan pengembangan model kesuksesan SI DeLone dan McLean yaitu menambahkan faktor organisasi dan dimensinya : struktur dan lingkungan, fit antara faktor teknologi, manusia dan organisasi, dua cara hubungan antara dimensi kualitas informasi dan penggunaan sistem, kualitas informasi dan kepuasan penggunaan, struktur dan lingkungan, struktur dan *net benefit*, dan lingkungan dan *net benefit* (Pamugar et al., 2014). Komponen HOT FIT dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka *Human Organization Technology (HOTFIT)*

(Sumber : Musrifah, 2017)

1. Human

Komponen manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. System use juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna yaitu keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial yang dirasakan dari penggunaan sistem informasi. Kepuasan pengguna dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal (Erimalata, 2016).

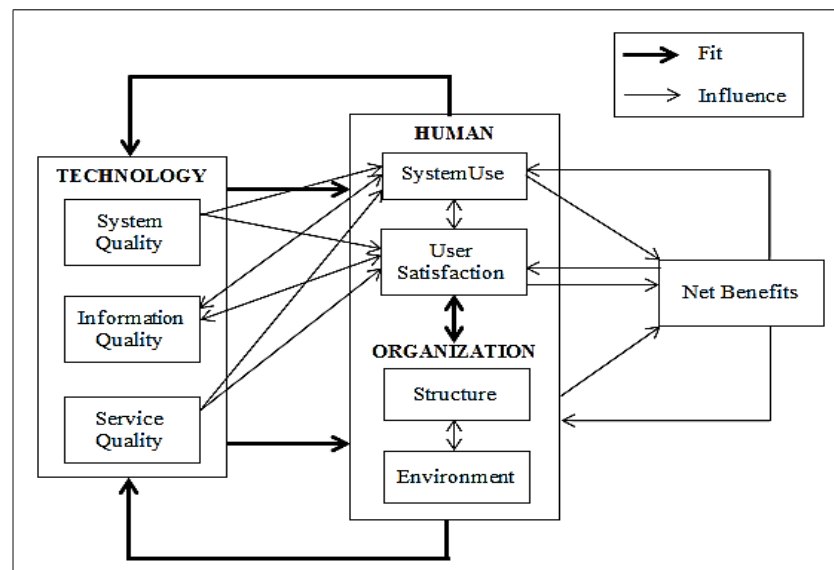
2. Organization

Komponen Organisasi (*organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi tempat sistem teknologi informasi diimplementasikan. Struktur organisasi terdiri dari tipe, budaya, politik, hirarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan

lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi (Erimalata, 2016).

3. Technology

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kepegawaian menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface (Viandra et al., 2017).



Gambar 2. Metode Human Organization Technology (HOT-FIT)

(Sumber : (Yusof et al., 2006))

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem mempunyai atribut-atribut seperti ketersediaan peralatan, reliabilitas peralatan, kemudahan untuk digunakan, dan waktu respon merupakan faktor penentu mengapa sebuah sistem informasi digunakan atau tidak digunakan (Pawirosumarto, 2016)

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Ukuran Kualitas Informasi biasanya fokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem seperti laporan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk kualitas sistem informasi adalah akurasi informasi, ketepatan waktu keluaran, keandalan, kelengkapan, relevansi, keterbacaan, ketersediaan dan konsistensi (Yusof et al., 2006)

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Penambahan baru pada Model Sukses IS – Kualitas Layanan – berkaitan dengan dukungan keseluruhan yang disampaikan oleh penyedia layanan, terlepas dari apakah layanan tersebut disampaikan oleh departemen internal atau dialihdayakan ke vendor eksternal. Cepat tanggap, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan adalah contoh dari dimensi kualitas layanan (Yusof et al., 2006)

4. Penggunaan System (*System Use*)

Penggunaan keluaran informasi seperti laporan tampaknya menjadi salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk menilai keberhasilan SI. Penggunaan sistem dalam hal penyelidikan sistem dan fungsi sistem adalah contoh lain dari pengukuran dalam dimensi keberhasilan ini. Penggunaan sistem berkaitan dengan frekuensi dan luasnya penggunaan sistem. Penggunaan aktual sistem sebagai ukuran keberhasilan IS mengacu pada penggunaan sukarela daripada penggunaan wajib. Masalah lain yang berkaitan dengan penggunaan sistem adalah orang yang menggunakannya dan tingkat penggunaan serta pelatihan mereka (Yusof et al., 2006)

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna sering digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem. Ini bersifat subyektif karena tergantung pada kepuasan siapa yang diukur. Beberapa penelitian menghubungkan kepuasan pengguna dengan manfaat yang dirasakan dan sikap pengguna terhadap SI. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai keseluruhan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan potensi dampak sistem (Yusof et al., 2006)

6. Struktur Organization(*Structure*)

Struktur organisasi terdiri dari jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff (Nur et al., 2020).

7. Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan merupakan suatu organisasi dapat dianalisis dari sumber pembiayaannya, pemerintah, politik, lokalisasi, jenis populasi yang dilayani, persaingan, hubungan antar organisasi, populasi yang dilayani, dan komunikasi (Nur et al., 2020).

8. Manfaat Langsung (*Net Benefits*)

Suatu sistem dapat bermanfaat bagi satu pengguna, sekelompok pengguna, organisasi, atau seluruh industri. Dampak individu adalah efek informasi pada perilaku penerima. Hal ini terkait dengan kinerja serta perubahan

tugas pengguna seperti perubahan aktivitas kerja dan peningkatan produktivitas. Contoh pengukuran dampak individu meliputi efisiensi waktu, efisiensi dan efektivitas kerja, kualitas keputusan dan pengurangan kesalahan(Yusof et al., 2006)

Metode yang dapat digunakan untuk mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.

Adapun Metode yang dapat digunakan untuk mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi yaitu:

Tabel 2. Metode yang dapat digunakan untuk mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.

Model	Kegunaan	Variabel
<i>Human Organization Technology (HOT FIT)</i>	Model evaluasi ini menilai interaksi antara aspek manusia(<i>human</i>), organisasi (<i>organization</i>) dan teknologi (<i>technology</i>).	- <i>Information Quality</i> - <i>Service Quality</i> - <i>System use</i> - <i>User satisfaction</i> - <i>Structure</i> - <i>Environment</i> - <i>Net benefits</i>
<i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	Model evaluasi EUCS menekankan pada aspek kepuasan pengguna website atau sistem informasi dengan mempertimbangkan dimensi isi, keakuratan, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sistem.	- <i>Content</i> - <i>Accuracy</i> - <i>Format</i> - <i>Ease of use</i> - <i>Timeliness</i> - <i>User Satisfaction</i>
<i>De Lone & McLean</i>	Delone & McLean adalah model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna	- <i>Information Quality</i> - <i>Service Quality</i> - <i>System use</i>

- *User satisfaction*
- *Net benefits*

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
(Rahmasari, 2020)	Evaluasi Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (Sirenbang) Pemerintah Kabupaten Jember Menggunakan Metode <i>Human Organization Technology</i> (HOT) Fit	Untuk Mengetahui faktor yang berpengaruh positif dan signifikan dan Mengetahui rekomendasi apa saja yang dapat meningkatkan kesuksesan Sirenbang.	Berdasarkan hipotesis yang diterima tersebut, dapat diketahui bahwa faktor keberhasilan dari implementasi Sirenbang antara lain faktor technology (information quality dan service quality), faktor human (system use dan user satisfaction), dan faktor organization (structure), serta net benefit yang bukan berasal dari faktor human, technology, dan organization.
(Alwie et al., 2020)	Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi SPSE dengan	Untuk mengukur keberhasilan sistem SPSE dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa secara	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE (Sistem Pengadaan

	Menggunakan Metode HOT FIT	elektronik di LPSE Provinsi Riau, dalam penelitian ini, keberhasilan penerapan sistem SPSE dengan menggunakan metode HOT Fit berdasarkan tiga kategori yaitu manusia , organisasi, dan teknologi.	Secara Elektronik) Provinsi Riau sudah sukses karena memberikan manfaat dalam penerapannya. Keberhasilan implementasi SPSE berada pada tingkat 61.8 persen dan termasuk dalam kategori moderate.
(Viandra et al., 2017)	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP ONLINE) Menggunakan Metode Human Organization technology (HOT) FIT pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.	- Mengetahui kepuasan pengguna, pengaruh sistem informasi yang dilihat dari faktor kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan, struktur organisasi	Kepuasan pengguna pada sistem sebesar 48,4%, serta pengaruh sistem terhadap beberapa faktor menunjukkan kualitas informasi memiliki pengaruh yang cukup tinggi.
(Monalisa et al., 2018)	Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan	untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIMAK, mengetahui hubungan antara faktor-faktor	kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem.

	Human Organization Technology Fit Model	kesuksesan dan memberikan usulan atas hasil analisis.	Struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Penggunaan sistem dan struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap <i>net benefit</i> . Menunjukkan bahwa penerapan SIMAK belum sepenuhnya berhasil, dalam HOT-Fit, kesuksesan penerapan SIMAK pada Universitas Abdurrah Pekanbaru berada dalam tingkat 40,2% dan termasuk dalam kategori lemah atau tidak berhasil.
(Mulyadi & Choliq, 2019)	Penerapan Metode Human Organization Technology (Hot-Fit Model) Untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) Di Lingkungan	Untuk melihat pengaruh keberhasilan sistem menggunakan faktor factory yang ada pada Metode Hot Fit.	Hasil pada penelitian ini adalah tingkat keberhasilan dari beberapa faktor baik, tetapi penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada responden tingkat perangkat daerah dan tidak melibatkan seluruh unit kerja lingkungan

	Pemerintah Kota Bogor		pemerintahan Kota Bogor.
(Adila & Dahtiah, 2020)	Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan sistem e-Budgeting yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2019.	Hasil pengujian Inner model menunjukkan 3 dari 9 hipotesis tidak terbukti. Meski begitu, secara umum penerapan sistem e-Budgeting oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan berhasil dengan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan.
(Fernando & Yulianingsih, 2020)	Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Menggunakan Metode Hot-Fit	Bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi menggunakan model Hot-Fit yaitu Human (X1), Organisasi (X2), Technology (X3) dan Net Benefit (Y) agar bisa mengetahui adakah faktor pengaruh yang didapat dari variabel Human (X1), Organisasi (X2), dan Technology (X3)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua Sub variabel bebas (independen) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Net Benefit (Y), Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

terhadap Variabel
Net Benefit (Y).

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang terkait keberhasilan dan kesuksesan sistem dan beberapa faktor lainnya yang dibahas dalam metode HOT FIT pada pengguna sebuah sistem maupun aplikasi, penelitian yang dilakukan pun beragam, mulai dari objek penelitian yang berbeda, juga terdapat sistem yang hampir serupa. Penggunaan metode penelitian pun terdapat kesamaan dan perbedaan, dimana perbedaan model penelitian dapat dilihat dari fokus penelitian serta bentuk objek yang digunakan dalam penelitian. Penulis mengambil contoh dari beberapa penelitian yang dirasa dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian kali ini. Beberapa penelitian lainnya tetap dijadikan pedoman serta pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pendapat/dugaan yang masih lemah dan harus diputuskan menerima atau menolak hipotesis tersebut dengan uji hipotesis (Heryana, 2014). Hipotesis merupakan suatu pendapat atau dugaan yang bersifat sementara. Latar belakang penelitian ini mengacu pada teori model *Human Organization Technology (HOT-FIT)* yang dikembangkan oleh. Menurut *Human Organization Technology (HOT-FIT)* tingkat kebermanfaatan sistem dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur serta lingkungan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem mempunyai atribut-atribut seperti ketersediaan peralatan, reliabilitas peralatan, kemudahan untuk digunakan, dan waktu respon merupakan faktor penentu mengapa sebuah sistem informasi digunakan atau tidak digunakan (Pawirosumarto, 2016). Menurut (Erimalata, 2016) Faktor ini digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Monalisa et al., 2018) terdapat hubungan signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan sistem informasi. Dan penelitian lainnya Menurut penelitian Fernando & Yulianingsih (2020) Berdasarkan seluruh hasil

pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna(Y) dipengaruhi oleh Kualitas Sistem.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap penggunaan system (*System Use*)

H2: Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas Informasi biasanya fokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem seperti laporan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk kualitas sistem informasi adalah akurasi informasi, ketepatan waktu keluaran, keandalan, kelengkapan, relevansi, keterbacaan, ketersediaan dan konsistensi (Yusof et al., 2006). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nesdi Evryliyan Rozanda, 2017) tentang hubungan KI->PS, berdasarkan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,96 yang artinya kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Viandra et al. (2017) untuk korelasi nilai *r* hitung Information Quality (X2) terhadap Y adalah sebesar = 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa Information Quality (X2) terhadap Y dinyatakan Cukup Tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap penggunaan sistem (*System Use*)

H4: Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Terdapat Penambahan baru pada Model Sukses IS – Kualitas Layanan – berkaitan dengan dukungan keseluruhan yang disampaikan oleh penyedia layanan, terlepas dari apakah layanan tersebut disampaikan oleh departemen internal atau dialihdayakan ke vendor eksternal. Cepat tanggap, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan adalah contoh dari dimensi kualitas layanan (Yusof et al., 2006). Menurut penelitian Fernando & Yulianingsih (2020) Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Layanan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Monalisa et al., 2018) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kualitas layanan terhadap penggunaan sistem. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap penggunaan sistem (*System Use*)

H6: Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

4. Penggunaan Sistem (*System Use*)

Penggunaan sistem berkaitan dengan frekuensi dan luasnya penggunaan sistem. Penggunaan aktual sistem sebagai ukuran keberhasilan IS mengacu pada penggunaan sukarela daripada penggunaan wajib. Masalah lain yang berkaitan dengan penggunaan sistem adalah orang yang menggunakannya dan tingkat penggunaan serta pelatihan mereka (Yusof et al., 2006). Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Wiyati & Sarja, 2019) dimana dari hasil analisis datanya hipotesis terdapat hubungan signifikan dimana penggunaan sistem mempengaruhi dampak penggunaan atau manfaat langsung penggunaan sistem. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

H8: Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap *Net Benefit*

5. Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan merupakan suatu organisasi dapat dianalisis dari sumber pembiayaannya, pemerintah, politik, lokalisasi, jenis populasi yang dilayani, persaingan, hubungan antar organisasi, populasi yang dilayani, dan komunikasi (Nur et al., 2020). Menurut penelitian (Amiruddien et al., 2021) struktur organisasi dan lingkungan organisasi saling berpengaruh satu sama lain. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H9: Lingkungan (*Environment*) berpengaruh terhadap Struktur (*Structure*)

6. Struktur (*Structure*)

Struktur organisasi terdiri dari jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff (Nur et al., 2020). Menurut penelitian Adila & Dahtiah (2020) Variabel Struktur Organisasi (SO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (KP). Menurut penelitian Monalisa et al. (2018) didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna. Serta menurut (Monalisa et al., 2018) hipotesis SO->NB juga diterima dengan t-statistik sebesar 2,123, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap manfaat sistem.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H10: Struktur (Structure berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*))

H11: Struktur (Structure berpengaruh terhadap *Net Benefit*)

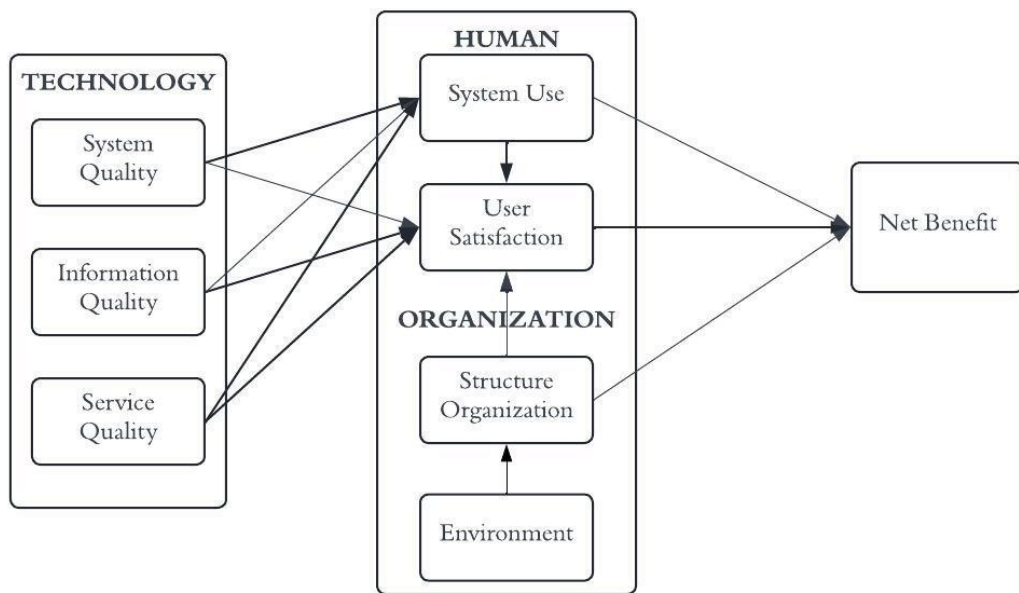
7. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai keseluruhan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan potensi dampak sistem (Yusof et al., 2006). Menurut Masitah & Ilhamsyah (2020) kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sebagai umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Menurut Zamzuri et al (2012) sikap pengguna sesudah menggunakan sistem informasi merupakan kriteria subjektif atau tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Menurut penelitian Adila & Dahtiah (2020) Variabel Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Net Benefit* (NB). Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H12: Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Dalam proses penelitian perlu dibuat suatu pola/ kerangka pemikiran yang benar dengan memperhatikan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli serta acuan-acuan lain yang dianggap relevan dengan judul penelitian. Kerangka berpikir penelitian berisikan alur pemikiran dari peneliti dan asumsi dasar penelitian yang merupakan dugaan sementara dari penelitian (Fernando & Yulianingsih, 2020). Menurut Sugiyono (2018) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3. Kerangka Penyusunan Hipotesis

Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh antar variabel terhadap Sistem Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat Penelitian

Adapun Bahan dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Alat

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - HP Laptop 14s-cf0xxx 4,00 GB 64 Bit
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - Windows 10 *Home Single Language*
 - Microsoft Office Word 2010
 - Smart PLS 4.0 sebagai *tools* yang digunakan untuk pengolahan, pembuatan, dan dokumentasi data penelitian hingga menjadi sebuah laporan
 - Google Form

b. Bahan

1. Studi Literatur dan Tinjauan Pustaka terkait dengan evaluasi kepuasan penggunaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) menggunakan metode *Human, Organization, Technology (HOT-FIT)*.
2. Pengumpulan data Kuesioner terkait pengguna aplikasi SiRUP pada pemerintahan Provinsi Jambi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan metode yang digunakan, yang ditujukan untuk sebagai pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan dari pemakaian kuesioner ini adalah untuk menjangkau objek penelitian dengan kuantitas tinggi secara cepat dan luas.

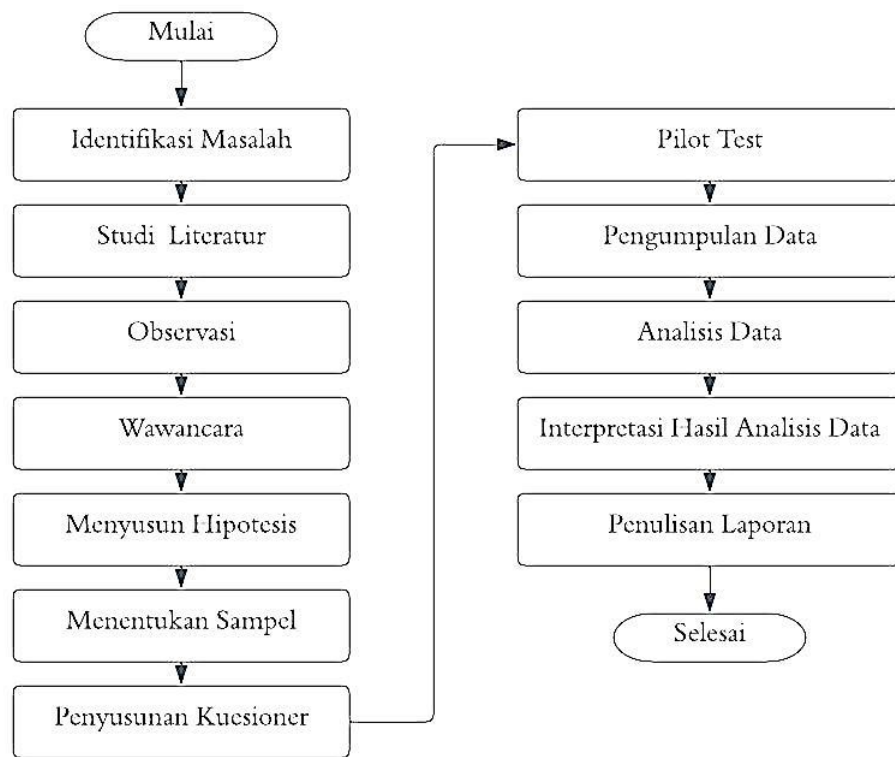
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Daerah Provinsi Jambi, yang terdiri dari 43 Organisasi Perangkat Daerah(OPD). Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat dimana aplikasi ini digunakan. Penelitian ini akan dimulai setelah proposal ini di setujui. Kuesioner dibuat dengan cara menurunkan indikator yang sudah menjadi item untuk ditulis menjadi pertanyaan dengan kalimat mudah dipahami.

3.3 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, meliputi mengidentifikasi masalah, studi literatur, observasi, wawancara, menyusun hipotesis, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, analisis data serta penyusunan laporan. Tahapan-tahapan

tersebut dapat diilustrasikan menggunakan blok diagram metodologi penelitian pada gambar 3:



Gambar 4. Kerangka Kerja Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan untuk memulai pengidentifikasian masalah adalah dengan menyusun latar belakang, menentukan rumusan permasalahan, manfaat serta tujuan penelitian ini dilakukan.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini melakukan pencarian kajian pustaka yang berasal dari berbagai sumber penelitian lainnya, baik dari buku, jurnal, e-book, serta penelitian sebelumnya yang terkait dengan kebermanfaatan sistem serta penggunaan Model *Human Organization Technology (HOT-FIT)*.

c. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi ke Instansi Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi terkait perizinan pengambilan data jumlah pengguna aplikasi SiRUP.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pengguna aplikasi SiRUP yang berada dalam lingkungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi guna melengkapi data dan informasi terkait aplikasi SiRUP.

e. Menyusun Hipotesis

Proses penyusunan hipotesis dilakukan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan penulis dari studi literatur dan kajian pustaka. Hipotesis digunakan sebagai pernyataan yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian.

f. Menentukan Sampel penelitian

Penentuan sampel penelitian diambil berdasarkan populasi pengguna Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dengan menggunakan jenis pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian.

g. Penyusunan Kuesioner

Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua cara yaitu, penyebaran kuesioner dengan pemberian angket secara langsung bagi Pengguna SIRUP, Hal ini bertujuan untuk mempermudah penyebaran kuesioner kepada responden. Pada tahap ini penyebaran kuesioner dilakukan kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibawah naungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi yang menggunakan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

h. Pilot Test

Pilot test dilakukan dengan mengumpulkan beberapa orang misal dosen atau teman yang memiliki kualifikasi untuk membaca kuesioner yang digunakan. Tujuan pilot test adalah sebagai masukan mengenai instrumen-instrumen dalam kuesioner yang akan dibagikan mengandung pertanyaan yang jelas dan tidak bias.(Notoprasetio, 2012). Responden yang dapat digunakan sebanyak 10-30 responden.

i. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data terkait kuesioner yang telah disebar. Penulis menggunakan alat pengambilan data berupa pembagian angket langsung. Metode pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan yang digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang akan diuji yang diadaptasi dari model *Human Organization Technology (HOT-FIT)* oleh (Yusof et al., 2006). Hasil dari data yang dikumpulkan dari pengisian kuesioner ini akan digunakan sebagai pengukuran kepuasan penggunaan aplikasi SiRUP.

j. Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang dari penyebaran kuesioner yang disebarkan telah cukup dan terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran dan pengolahan dari data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan alat statistik *SmartPLS 4.0*.

k. Interpretasi Hasil Analisis Data

Proses interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan juga dilakukan tahap analisis, dimana pada tahap ini penulis mengartikan hasil dari pengukuran menggunakan analisis data yang telah dilakukan.

l. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini, penyusunan laporan didasari oleh hasil penelitian yang dilakukan penulis.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek, kepadanya si peneliti ingin meng-generalisasikan hasil studinya. Sebuah populasi sekurang- kurangnya mempunyai satu karakteristik yang membedakannya dari kelompok lain yang bukan populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013).

Populasi dari penelitian ini diambil dari pengguna aplikasi SiRUP pada pemerintahan Daerah Provinsi Jambi. Peneliti menetapkan populasi penelitian adalah pengguna aktif dari Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Berdasarkan data yang diberikan oleh Instansi, pengguna Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) adalah Pengguna Anggaran (PA) yang juga merupakan admin RUP, Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), pejabat pembuat komitmen, yang terdiri 43 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Jumlah beberapa fungsi diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Populasi

Pengguna	Jumlah
Pengguna Anggaran (PA)	17
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	42
Pejabat Pembuat Komiten (PPK)	64
PA/PPK	11

Sumber: Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu sampel diambil dari seluruh pengguna sistem rencana umum pengadaan yaitu sejumlah 134 responden. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dalam penelitian dapat dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan karena populasi tidak terlalu banyak. Menurut (Amalia et al., 2022) apabila seluruh responden digunakan maka data akan semakin Valid. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (STEI INDONESIA, 2017).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan karena variabel atau konstruk dari penelitian ini merupakan konstruk dari teori *Human Organization Technology (HOT-FIT)* yang sudah lama dikembangkan. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun konstruk penelitian (*Construct Validity*).

Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek disesuaikan dengan menggunakan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Item yang digunakan dalam kuesioner tersusun atas 8 konstruk terdiri dari:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)
4. Penggunaan System (*System Use*)
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
6. Struktur (*Structure*)
7. Lingkungan (*Environment*)
8. Manfaat Langsung (*Net Benefits*)

Skala Pengukuran

Skala penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert 1-4 yang penjelasannya terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. Berikut ini penjelasan bobot nilai masing-masing skala:

Tabel 5. Skala Likert

No	Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Hertanto, 2017)

Skala Likert yang digunakan merupakan skala likert yang telah dimodifikasi sebelumnya. Menurut Hadi (dalam Hertanto, 2017) modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan, terdapat kategori *undecided*, yang mempunyai arti ganda, bisa diartikan netral ataupun ragu-ragu. Dimana kategori jawaban ganda arti (*multi interpretable*) tidak diharapkan dalam suatu instrument. Tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) yang jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau responden.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian (Kurniawan & Kunto, 2013). Variabel penelitian dapat diartikan sesuatu yang menjadi fokus perhatian bagi para peneliti. Setelah dirumuskannya masalah penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan variabel. Menurut (Haryono, 2017) Penelitian dilakukan untuk menjelaskan mengapa sesuatu itu bervariasi atau berbeda baik secara kuantitatif kontinum maupun kualitatif diskrit. Variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Kualitas Sistem (System Quality) (Rahmasari, 2020)	Kapabilitas sistem dalam hal fitur-fitur yang ada pada sistem termasuk kinerja sistem dan <i>user interface</i> berdasarkan kebutuhan pengguna dan tujuan sistem (Yusof et al.,	- Kemudahan Penggunaan - Kemudahan Untuk dipelajari

		2006)(Yusof et al., 2006)(Yusof et al., 2006)	- Kemudahan Untuk dipahami - Waktu Respon - Ketersediaan - Keandalan Sistem - Keamanan
2	Kualitas Informasi (Information Quality) (Rahmasari, 2020)	Berfokus pada <i>output</i> sistem yaitu kualitas dari informasi yang akurat dan terjamin	- Kelengkapan - Akurasi - Mudah Dibaca - Mudah dimengerti - Relevansi
3	Kualitas Layanan (Service Quality) (Rahmasari, 2020)	Berhubungan dengan layanan secara keseluruhan yang diberikan oleh penyedia layanan baik internal maupun eksternal organisasi	- Kecepatan Respon - Jaminan - Tindak Lanjut Layanan
4	Penggunaan System (System Use) (Rahmasari, 2020)	Beracuan pada tingkat frekuensi dan penerimaan pengguna serta permintaan terhadap fungsi sistem	- Tingkat Penggunaan - Sikap Pengguna - Pengetahuan - Penerimaan
5	Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (Rahmasari, 2020)	Melihat dari pengalaman pengguna dan dampak yang diberikan sistem secara keseluruhan pada penggunaan sistem yang dipengaruhi oleh kepribadian pengguna	- Kepuasan keseluruhan - Kepuasan terhadap fitur - Kepuasan terhadap layanan
6	Struktur (Structure) (Rahmasari, 2020)	Menilai sistem dari sisi manajemen	- Strategi - Dukungan Manajemen Puncak

7	Lingkungan (Environment) (Rahmasari, 2020)	Menilai sistem dari sisi manajemen	- Pemerintah - Hubungan antar Organisasi
		Manfaat yang diperoleh pengguna (individual maupun keseluruhan organisasi) dengan adanya sistem baik dampak positif maupun negative	- Efisiensi - Efektivitas - Mengurangi Kesalahan
8	Manfaat Langsung (Net Benefits) (Rahmasari, 2020)		

Tabel 7 Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	Kode	Skala Penelitian
Kualitas Sistem (System Quality) (Rahmasari, 2020)	Saya merasa mudah dalam menggunakan SIRUP	KS1	Skala Likert
	Saya merasa SIRUP mudah untuk dipelajari	KS2	
	Saya merasa SIRUP mudah dimengerti	KS3	
	Saya merasa SIRUP memberikan respon yang cepat saat mengaksesnya	KS4	
	SIRUP dapat diakses 24 Jam	KS5	
	Saya merasa SIRUP cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi <i>error</i>	KS6	
	Saya merasa SIRUP dapat menjaga seluruh data perencanaan RUP yang tersimpan dalam database	KS7	
Kualitas Informasi (Information Quality) (Rahmasari, 2020)	Saya merasa SIRUP memberikan informasi Perencanaan RUP yang lengkap dan detail	KI1	
	Saya merasa SIRUP memberikan informasi yang akurat antara Perencanaan RUP yang telah	KI2	

	dimasukkan dalam database dengan laporan Perencanaan RUP		
	Saya merasa data Perencanaan RUP dan Laporan RUP yang ada di SIRUP mudah untuk dibaca	KI3	Skala Likert
	Saya merasa data Perencanaan RUP dan Laporan Perencanaan RUP yang ada di SIRUP mudah untuk dimengerti	K14	
	Saya merasa data perencanaan RUP dan Laporan Perencanaan RUP yang terdapat pada SIRUP relevan dan sesuai dengan data yang dimasukkan	K15	
Kualitas Layanan (Service Quality) (Rahmasari, 2020)	Staf Layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap, ketika saya mengalami masalah tentang SIRUP	KL1	Skala Likert
	Staf layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan yang berkaitan dengan SIRUP kepada saya sebagai pengguna	KL2	
	Staf layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang SIRUP sampai selesai	KL3	
Penggunaan System (System Use) (Rahmasari, 2020)	Saya cukup sering menggunakan SIRUP ketika saya bekerja	PS1	Skala Likert
	Saya bergantung terhadap penggunaan SIRUP dalam pekerjaan saya	PS2	
	Saya merasa saat menggunakan SIRUP, saya cukup tahu banyak tentang SIRUP	PS3	
	Saya merasa dengan menggunakan SIRUP cukup memudahkan pekerjaan saya	PS4	

Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (Rahmasari, 2020)	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya SIRUP ini	KP1	Skala Likert
	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada SIRUP	KP2	
	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh staf layanan	KP3	
Struktur Organisasi (Structure organization) (Rahmasari, 2020)	SIRUP cukup baik dalam hal manajemen Perencanaan RUP Provinsi Jambi	SO1	Skala Likert
	SIRUP mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari Gubernur Provinsi Jambi terhadap penerapan SIRUP	SO2	
Lingkungan (Environment) (Rahmasari, 2020)	Saya merasa penerapan SIRUP telah sesuai dengan peraturan pemerintahan daerah Provinsi Jambi.	L1	Skala Likert
	SIRUP memiliki alur pengajuan perencanaan pembangunan yakni dari bawah ke atas, mulai tingkat PPK, KPA, PA	L2	
Manfaat Langsung (Net Benefits)	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data perencanaan RUP lebih efisien dengan menggunakan SIRUP	NB1	Skala Likert
	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data RUP lebih efektif dengan menggunakan SIRUP	NB2	
	Saya merasa dengan adanya SIRUP dapat meminimalisir Kesalahan dalam Pembuatan laporan perencanaan RUP	NB3	

3.7 Analisis Data

Analisis SEM-PLS

SEM (Structural Equation Modeling) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, seperti antar indikator dan konstraknya maupun hubungan antar konstruk yang merupakan kombinasi antara analisis faktor, analisis jalur, dan analisis regresi (korelasi). PLS menggunakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi. SEM-PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari setiap konstruk. Terdapat dua model pengukuran pada analisis SEM-PLS yaitu *outer model* dan *inner model*. Alasan utama penggunaan SEM PLS adalah karena model kompleks dan jumlah sampel yang terbatas, *Component Based SEM – PLS* menghindarkan dua masalah serius yakni *inadmissible solution* dan *factor indeterminacy* (Borman et al., 2017)

3.8. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti Instrumen yang valid yang artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, dapat dikatakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen atau pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Amanda et al., 2019).

Dapat diartikan bahwa uji validitas menggambarkan apakah data yang terkumpul benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur oleh penulis. Pengukuran akan dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai AVE dan *communality*. Jika nilai AVE dan *communality* > 0.5 maka validitas terpenuhi, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari setiap variabel laten, jika nilai *composite reliability* besar sama 0.7 maka reliabilitas terpenuhi (Ramadhani, 2018). *Convergent Validity* dapat dievaluasi

dengan melihat *loading factor*, bila nilai *loading factor* suatu indikator lebih dari 0,5 dan *t*- statistik lebih dari 2,0, maka dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan menggambarkan kemampuan setiap variabel laten dalam mendiskriminasikan dirinya dengan variabel laten lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa indikator-indikator dari suatu variabel laten harus berkorelasi tinggi dengan variabel laten yang mendasarinya dan berkorelasi lemah dengan variabel laten yang lainnya (Ramadhani, 2018). Dalam melakukan uji validitas diskriminan, model pengukuran parameter yang harus diperhatikan adalah nilai *cross loading*, yaitu nilainya harus > 0.7 dalam satu variabel, atau nilai akar Average Variance Extracted (AVE) setiap variabel harus lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel.

Uji Reliabilitas

Menurut (Amanda et al., 2019) Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner penelitian. uji reliabilitas diperlukan guna mengetahui apakah hasil tetap konsisten walaupun dilakukan pengulangan pengukuran menggunakan alat ukur yang sama. Hasil pengukuran dapat dikatakan konsisten apabila kuesioner ini di uji coba berulang kali kepada responden yang sama akan menghasilkan data yang sama pula suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dari setiap indikator variabel lebih besar dari 0,7.

3.9 Model Struktural (*Inner Model*)

R-Square (*Coefficient of determination*)

R- Square(R^2) digunakan untuk setiap variabel laten independen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. R-Square mengukur bagaimana sebuah variabel independen yang menjelaskan pada masing-masing hubungan dengan variabel dependen dan merupakan ukuran kekuatan penjelas atau prediksi model.

Tabel 8 Kriteria R-Square

No	R-Square	Kriteria
1	0%-20%	Lemah
2	26%-50%	Sedang
3	51%-75%	Kuat
4	76%-100%	Sangat Kuat

Sumber : (Riduwan, 2015)

Q² (Q-Square)

Q-Square dapat mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1)(1 - R_2) \dots (1 - R_n) \dots \dots \dots (P3)$$

Keterangan:

Q^2 = *Q-Square*

R^1 = Nilai R^1 dari *R square*

R^2 = Nilai R^2 dari *R square*

Kriteria dari Q^2 (*Q-Square*) ini memiliki kriteria dimana untuk nilai $Q^2 > 0$ Maka *Predictive relevance* untuk nilai $Q^2 < 0$ maka dinyatakan tidak *predictive relevance*.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Dalam pengujian ini nilai *koefisien path* menunjukkan bagaimana tingkat signifikansinya. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) *t-value* 1,65 (significance level = 10%), (two-tailed) *t-value* 1,96 (significance level = 5%), dan 2,58 (significance level = 1%). Apabila *t statistik* > *t-tabel* pada signifikansi yang ditentukan maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti Hipotesis didukung atau diterima.

3.11 Interpretasi Hasil Analisis Data

Analisis mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian, namun perlu dimengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendirinya dapat langsung memberi jawaban penelitian, untuk itu perlu diketahui bagaimana menginterpretasi hasil penelitian tersebut, menginterpretasi berarti kita menjelaskan hasil analisis guna memperoleh makna/arti (Sabri, 2010). Dalam penelitian ini hasil interpretasi diambil dari hasil pengukuran yang di telah dianalisis menggunakan analisis SEM-PLS. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan penulis telah mendapatkan data hasil analisis, maka penulis

dapat mengambil kesimpulan. Signifikan atau tidak nya hubungan antar variabel laten dapat dilihat dari nilai t-statistik nya melalui prosedur *bootstrapping*. Apabila nilai t-statistik nya $> 1,96$ maka hubungan antar variabel lainnya signifikan, dapat juga dilihat pada p-valuenya dengan kategori p value $> 0,05$. Hubungan antar variabel dapat dikatakan memiliki hubungan positif apabila nilai *koefisien path* nya, semakin besar nilai *koefisien path* nya maka memberikan hubungan yang positif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Karakteristik Responden

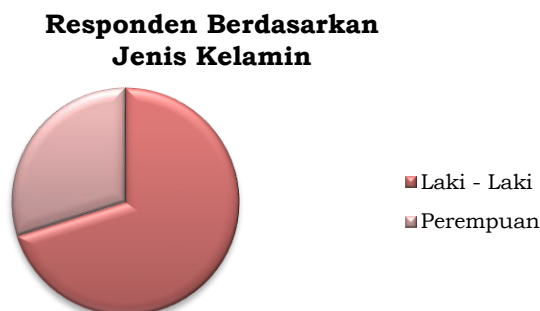
Berikut ini rincian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- Laki	94	70,15%
Perempuan	40	29,85%
Jumlah	134	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 94 orang atau 70,15% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang atau 29,85% dari jumlah keseluruhan sampel. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 5 Diagram Jenis Kelamin Responden

Berikut ini rincian mengenai karakteristik responden berdasarkan jabatan.

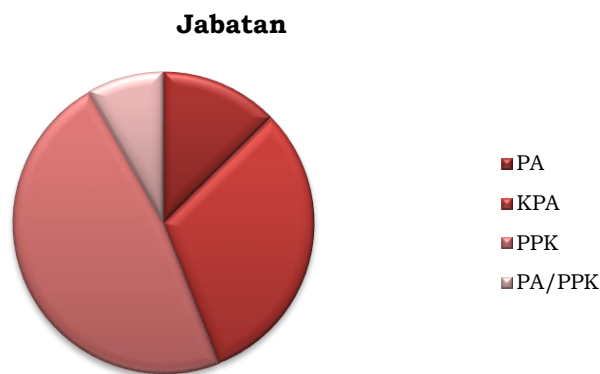
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
PA	17	12,69%
KPA	42	31,34%
PPK	64	47,76%
PA/PPK	11	8,21%
Jumlah	134	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan. Jumlah responden dengan jabatan Pengguna Anggaran (PA) sebanyak 17 orang atau 12,69% dari jumlah keseluruhan sampel, untuk

responden dengan jabatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yaitu sebanyak 42 orang atau 31,34%. Untuk responden dengan jabatan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yaitu sebanyak 64 orang atau 47,76%. Dan responden dengan jabatan PA merangkap PPK sebanyak 11 orang atau 8,21% dari total keseluruhan. Berikut karakteristik responden berdasarkan jabatan disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 6. Diagram Jabatan Responden

Daftar Jumlah PA, KPA, PPK, PA/PPK

No	Nama OPD	PA	KPA	PPK	PA/PPK
1	Sekretariat DPRD Provinsi Jambi	-	1	-	-
2	Inspektorat Provinsi Jambi	1	-	1	-
3	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi		5	3	-
4	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi	1	4	2	-
5	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi		-	-	1
6	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1	-	1	-
7	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	-	-	1	-
8	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi	1	-	1	-
9	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi	-	-	-	1
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Provinsi Jambi	1	-	1	-
11	Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Provinsi Jambi	1	9	2	-
12	Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	1	1	1	-
13	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi	-	-	1	-
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	1	9	18	-
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	1	-	-	-
16	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi	-	-	-	1
17	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi	1	-	3	-
18	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	-	-	-	1

19	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi	1	-	1	-
20	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi	-	-	-	1
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi	1	-	1	-
22	Dinas Perhubungan Provinsi Jambi	-	-	-	1
23	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi	-	1	-	-
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi	-	1	1	-
25	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi	-	-	-	1
26	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi	1	-	1	-
27	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi	-	-	-	1
28	Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi	1	7	10	-
29	Badan Perhubungan Provinsi Jambi	-	-	1	-
30	Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jambi	-	-	-	1
31	Badan Kesbangpol Provinsi Jambi	-	-	-	1
32	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi	1	-	1	-
33	Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi	-	-	-	1
34	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Jambi	-	1	5	-
35	Biro Pemerintahan dan Otonomi Setda Provinsi Jambi	-	2	-	-
36	Biro Hukum Setda Provinsi Jambi	-	-	1	-
37	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi	-	-	2	-
38	Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi	-	1	-	-
39	Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi	1	-	1	-
40	Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi	-	-	1	-
41	Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi	-	-	1	-
42	Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi	1	-	1	-
43	Biro Umum Setda Provinsi Jambi	-	-	1	-
	TOTAL	17	42	64	11

4.2 Uji Pilot Test

Pada penelitian ini dilakukan uji instrumen penelitian (*pilot test*) terlebih dahulu sebelum kuesioner ini benar-benar disebarkan kepada responden penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur dan memastikan ketepatan suatu instrumen yang digunakan dan menguji kelayakan kuesioner. Uji instrumen pada penelitian ini berupa uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian kepada 30 sampel uji coba dan perhitungan dilakukan secara manual.

Uji Validitas Data

Pada pengujian validitas data dilakukan dengan pengambilan keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (item dinyatakan valid) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Perolehan nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,367. Sehingga pada uji validitas pada instrumen penelitian mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Uji Validitas Data

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Hasil
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	KS1	0,537	0,367	Valid
	KS2	0,450	0,367	Valid
	KS3	0,514	0,367	Valid
	KS4	0,378	0,367	Valid
	KS5	0,447	0,367	Valid
	KS6	0,554	0,367	Valid
	KS7	0,421	0,367	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	KI1	0,074	0,367	Tidak Valid
	KI2	0,489	0,367	Valid
	KI3	0,027	0,367	Tidak Valid
	KI4	0,444	0,367	Valid
	KI5	0,458	0,367	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	KL1	0,597	0,367	Valid
	KL2	0,681	0,367	Valid
	KL3	0,711	0,367	Valid
Penggunaan System (<i>System Use</i>)	PS1	0,415	0,367	Valid
	PS2	0,584	0,367	Valid
	PS3	0,479	0,367	Valid
	PS4	0,451	0,367	Valid
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	KP1	0,598	0,367	Valid
	KP2	0,453	0,367	Valid
	KP3	0,762	0,367	Valid
Struktur Organisasi(<i>Structure organization</i>)	S1	0,425	0,367	Valid
	S2	0,610	0,367	Valid
Lingkungan (<i>Environment</i>)	L1	0,458	0,367	Valid
	L2	0,682	0,367	Valid

Manfaat Langsung (<i>Net Benefits</i>)	NB1	0,428	0,367	Valid
	NB2	0,181	0,367	Tidak Valid
	NB3	0,411	0,367	Valid

Berdasarkan hasil pengujian diatas terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid, diantaranya KI1, KI3, dan NB2 maka dari itu penulis *drop out* item indikator pertanyaan tersebut dan hanya menggunakan item pernyataan yang valid dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk kuesioner yang akan disebarkan.

Uji Reliabilitas Data

Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam pengambilan keputusan dimana untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliabel atau tidak dari jawaban yang diberikan oleh responden yaitu dengan ketentuan apabila *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas pada uji instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	0,788	Reliabel
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	0,615	Reliabel
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	0,607	Reliabel
Penggunaan System (<i>System Use</i>)	0,601	Reliabel
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	0,624	Reliabel
Struktur Organisasi (<i>Structure organization</i>)	0,855	Reliabel
Lingkungan (<i>Environment</i>)	0,607	Reliabel
Manfaat Langsung (<i>Net Benefits</i>)	0,660	Reliabel

Berdasarkan Tabel 10 hasil uji reliabilitas variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan *Cronbach Alpha* 0,788 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan *Cronbach Alpha* 0,615 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*)

dengan *Cronbach Alpha* 0,607 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Penggunaan System (*System Use*) dengan *Cronbach Alpha* 0,601 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan *Cronbach Alpha* 0,624 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Struktur Organisasi (*Structure organization*) dengan *Cronbach Alpha* 0,855 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Lingkungan (*Environment*) dengan *Cronbach Alpha* 0,607 sehingga dinyatakan reliabilitas, variabel Manfaat Langsung (*Net Benefits*) dengan *Cronbach Alpha* 0,660 sehingga dinyatakan reliabilitas.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif penelitian bertujuan untuk menggambarkan penilaian terhadap variabel penelitian dari data yang diperoleh dari hasil penelitian dan data yang disajikan dapat memberikan informasi yang berguna. Menurut (Puspitasari et al., 2020) rata-rata pengukuran variabel mengacu pada jumlah kategori yaitu 4 kategori dengan skor terendah 1,00 dan skor tertinggi 4,00. Sehingga didapat interval yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna SIRUP dengan kategori sebagai berikut:

- Sangat Kurang Baik : 1,00-1,75
- Kurang Baik : >1,75-2,50
- Baik : >2,50-3,25
- Sangat Baik : >3,25-4,00

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	N	Persentase Jawaban				Mean	Standar Deviasi
		STS	TS	S	SS		
KS1	134	1,49%	14,93%	79,85%	3,73%	2,695	0,586
KS2	134	0%	17,91%	76,87%	5,22%		
KS3	134	1,49%	16,42%	76,87%	5,22%		
KS4	134	1,49%	56,72%	36,57%	5,22%		
KS5	134	1,49%	10,45%	78,36%	9,70%		
KS6	134	4,48%	79,10%	13,43%	2,99%		
KS7	134	0%	32,09%	64,18%	3,73%	3,075	0,399
KI1	134	0%	5,97%	80,60%	13,43%		
KI2	134	0%	2,24%	87,31%	10,45%		
KI3	134	1,49%	0,75%	87,31%	10,45%		
KL1	134	0%	41,05%	47,01%	11,94%		
KL2	134	0%	32,84%	47,01%	20,15%		
KL3	134	0%	35,08%	49,25%	15,67%	2,796	0,694
PS1	134	1,49%	3,73%	79,85%	14,93%		
PS2	134	1,49%	5,22%	82,10%	11,19%		
PS3	134	1,49%	5,97%	76,87%	15,67%		
PS4	134	1,49%	5,22%	82,10%	11,19%		
KP1	134	0%	20,15%	68,66%	11,19%		
KP2	134	1,49%	17,16%	73,13%	8,22%	2,848	0,564
KP3	134	0%	32,09%	60,45%	7,46%		
SO1	134	0%	5,22%	78,36%	16,42%		
SO2	134	0%	0%	67,16%	32,84%	3,216	0,471
L1	134	0%	1,49%	67,16%	31,35%		

L2	134	0%	1,49%	75,37%	23,14%		
NB1	134	0%	5,22%	76,87%	17,91%		
NB2	134	0%	2,98%	78,36%	18,66%	3,141	0,452

Sumber: Data Diolah,2023

Pembahasan:

Berdasarkan data analisis deskriptif variabel penelitian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,695 dan Standar deviasi 0,586, Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas dengan kualitas sistem pada SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator KS1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 79,85%. Tanggapan responden terhadap Indikator KS2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 76,87%. Tanggapan responden terhadap Indikator KS3 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 76,87%. Tanggapan responden terhadap Indikator KS4 memberikan respon tidak setuju dengan persentase sebesar 56,72%. Tanggapan responden terhadap Indikator KS5 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 78,36%. Tanggapan responden terhadap Indikator KS6 memberikan respon tidak setuju dengan persentase sebesar 79,10%, dan tanggapan responden terhadap KS7 memberikan respon setuju dengan persentase 64,18%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan terhadap Indikator Kualitas Sistem adalah setuju, namun terdapat 2 Indikator yang memiliki tanggapan tidak setuju yaitu Indikator KS4 dan KS6 tentang kecepatan respon dan kestabilan sistem. Maka hal tersebut tetap harus diperhatikan.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,075 dan Standar deviasi 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas dengan kualitas Informasi pada SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator KI1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 80,60%. Tanggapan responden terhadap Indikator KI2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 87,31%. Tanggapan responden terhadap Indikator KI3 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 87,31%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan terhadap Indikator Kualitas Informasi adalah setuju.
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,796 dan Standar deviasi 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem,

termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas dengan kualitas layanan pada SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator KL1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 47,01% dan tidak setuju sebesar 41,05%. Tanggapan responden terhadap Indikator KL2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 47,01% dan tidak setuju sebesar 32,84%. Tanggapan responden terhadap Indikator KL3 memberikan respon setuju sebesar 49,25% dan tidak setuju sebesar 35,08%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa masih terdapat beberapa pengguna yang merasa tidak puas terhadap kualitas layanan pada SIRUP, dan hal ini perlu diperhatikan.

4. Penggunaan Sistem (*System Use*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,052 dan Standar deviasi 0,490. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas dalam penggunaan sistem pada SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator PS1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 79,85%. Tanggapan responden terhadap Indikator PS2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 82,10%. Tanggapan responden terhadap Indikator PS3 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 82,10%. Tanggapan responden terhadap Indikator PS4 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 68,66%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan terhadap Indikator Penggunaan Sistem adalah Setuju.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,848 dan Standar deviasi 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas terhadap aplikasi SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator KP1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 68,66%. Tanggapan terhadap Indikator KP2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 73,13%. Tanggapan responden terhadap Indikator KP3 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 60,45%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Indikator Kepuasan Pengguna Pada SIRUP, namun juga beberapa persentase tidak setuju cukup tinggi.
6. Struktur Organisasi (*Structure*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,216 dan Standar deviasi 0,471 dengan tanggapan responden terhadap Indikator SO1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 78,36%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori

“Baik”, dimana pengguna merasa puas dengan struktur organisasi pada lingkup penggunaan SIRUP. Tanggapan responden terhadap Indikator SO2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 67,16%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Struktur Organisasi dalam penerapan SIRUP.

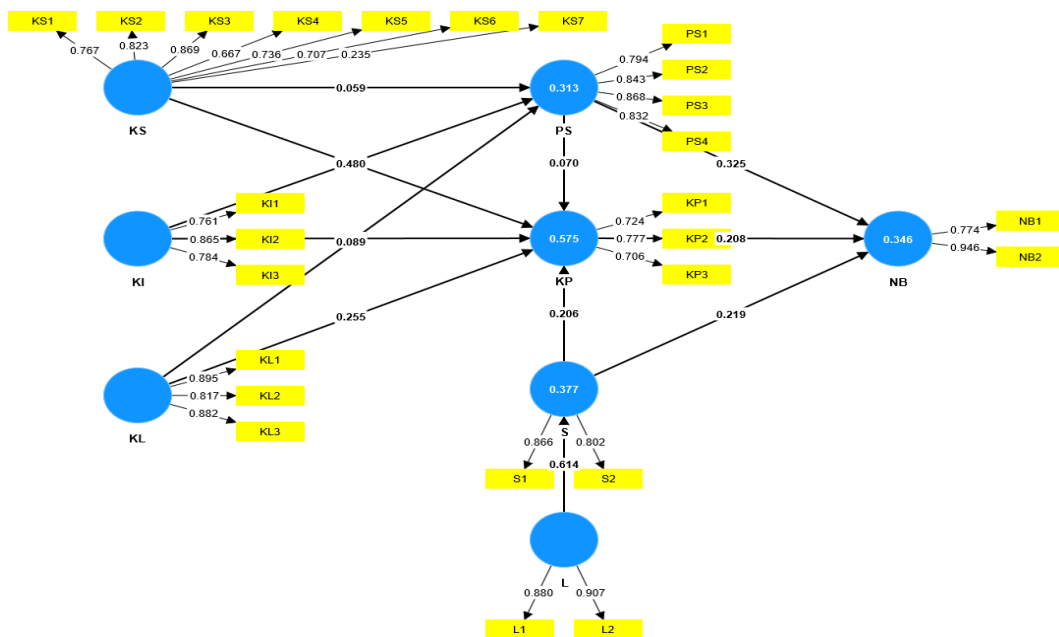
7. Lingkungan (*Environment*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,246 dan Standar deviasi 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dimana pengguna merasa puas terhadap lingkungan organisasi pada SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator L1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 67,16%. Tanggapan responden terhadap Indikator L2 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 75,37%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan setuju pada Indikator Struktur.
8. Manfaat Langsung (*Net Benefit*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,141 dan Standar deviasi 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, termasuk dalam kategori “Baik”, dimana pengguna merasa puas dengan manfaat langsung yang didapatkan dalam penggunaan SIRUP. Dimana tanggapan responden terhadap Indikator NB1 memberikan respon setuju dengan persentase sebesar 76,87%. Tanggapan responden terhadap Indikator NB2 memberikan tanggapan setuju dengan persentase sebesar 78,36%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan setuju pada Indikator *Net Benefit*, dan responden merasakan manfaat langsung saat menggunakan SIRUP.

4.3 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dievaluasi dengan cara melihat nilai validitas dan reliabilitas pengukuran dari model tersebut. Outer model yaitu pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas instrumen penelitian. Model pengukuran outer model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

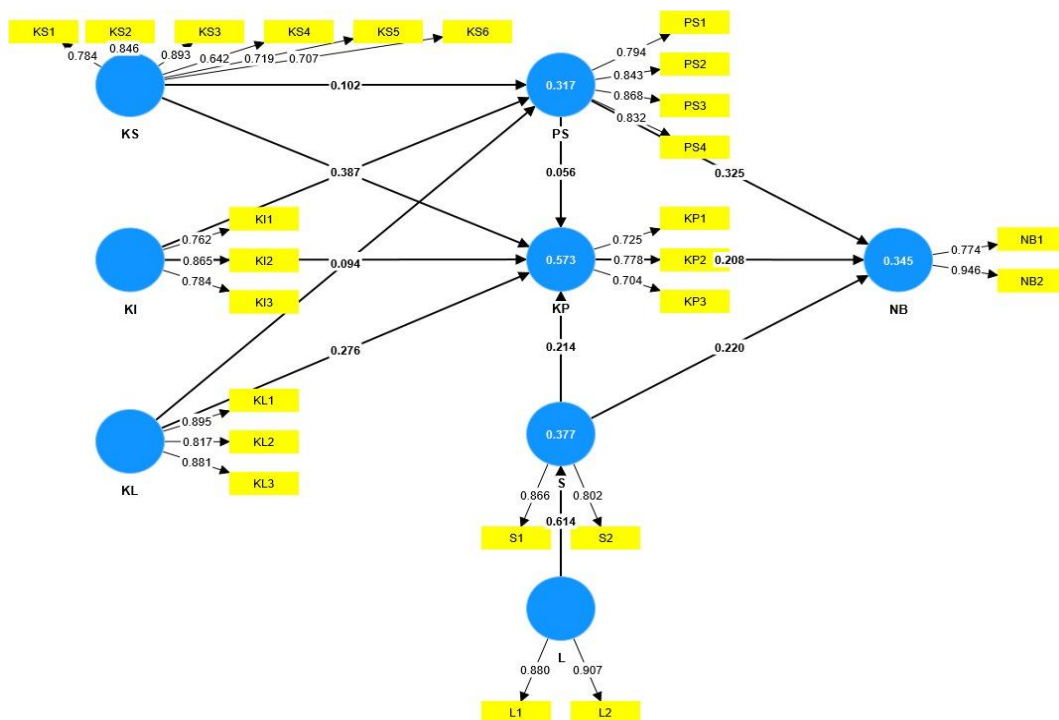
Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor*. Model PLS Algoritma menghasilkan *loading factor* dan outer weight. *Loading factor* merupakan koefisien dari *original estimate* yang dapat menunjukkan nilai faktor untuk dapat mengindikasikan indikator tersebut valid apabila nilai *loading factor* > 0,5.



Gambar 7. Estimasi Model PLS Model Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar diatas, dapat dilihat terdapat satu indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,5, yaitu indikator KS7 dengan nilai *loading factor* sebesar 0,235 sehingga dinyatakan tidak valid dan harus di drop dari model, hasil estimasi model setelah indikator tidak valid di drop dari model adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Estimasi Model PLS Model Valid

Tabel 13. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan	AVE
Kualitas System (KS)	KS1	0,784	Valid	0,593
	KS2	0,846	Valid	
	KS3	0,839	Valid	
	KS4	0,642	Valid	
	KS5	0,719	Valid	
	KS6	0,707	Valid	
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0,762	Valid	0,684
	KI2	0,865	Valid	
	KI3	0,784	Valid	
Kualitas Layanan(KL)	KL1	0,895	Valid	0,748
	KL2	0,817	Valid	
	KL3	0,881	Valid	
Penggunaan System (PS)	PS1	0,794	Valid	0,697
	PS2	0,843	Valid	
	PS3	0,868	Valid	
	PS4	0,832	Valid	
Struktur(S)	S1	0,866	Valid	0,697
	S2	0,802	Valid	
Lingkungan(L)	L1	0,880	Valid	0,798
	L2	0,907	Valid	
Kepuasan Pengguna(KP)	KP1	0,725	Valid	0,542
	KP2	0,778	Valid	
	KP3	0,704	Valid	
Net	NB1	0,774	Valid	0,747
Benefit(NB)	NB2	0,946	Valid	

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator sudah memenuhi syarat validitas dimana setiap indikator memiliki nilai outer model >0,5 yang berarti sudah memiliki validitas yang tinggi. Hasil Uji Validitas menunjukkan indikator telah memenuhi convergent validity dengan nilai loading factor >0,5 (Ghozali, 2014). Pengukuran lainnya dari validitas konvergen yaitu dapat juga dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai ini menggambarkan besaran varian atau keragaman variabel yang dapat dikandung oleh konstruk laten. Variabel kualitas sistem

memiliki nilai AVE sebesar 0,593. Variabel kualitas informasi memiliki nilai AVE sebesar 0,648. Variabel kualitas layanan dengan nilai AVE 0,748. Variabel penggunaan sistem dengan nilai AVE sebesar 0,697. Variabel struktur dengan nilai AVE sebesar 0,697. Variabel lingkungan dengan nilai AVE sebesar 0,798. Variabel kepuasan pengguna dengan nilai AVE sebesar 0,542. Variabel net benefit dengan nilai AVE sebesar 0,747. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut memenuhi nilai $AVE > 0,5$.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk benar- benar berbeda dari konstruk lain dan tidak berkorelasi tinggi. Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk setiap variabel lebih dari 0.7(Hair et al., 2019) Hasil dari nilai *cross loading* masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

Tabel 14. *Cross Loading*

	KI	KL	KP	KS	L	NB	PS	S
KI1	0,762	0,241	0,405	0,512	0,108	0,327	0,318	0,266
KI2	0,865	0,357	0,557	0,568	0,389	0,530	0,526	0,409
KI3	0,784	0,260	0,386	0,487	0,431	0,339	0,457	0,340
KL1	0,343	0,895	0,416	0,174	0,256	0,369	0,180	0,298
KL2	0,332	0,817	0,411	0,169	0,340	0,312	0,269	0,345
KL3	0,268	0,881	0,410	0,150	0,243	0,425	0,265	0,308
KP1	0,411	0,102	0,725	0,550	0,234	0,266	0,191	0,395
KP2	0,495	0,116	0,778	0,598	0,364	0,243	0,425	0,416
KP3	0,358	0,722	0,704	0,289	0,379	0,473	0,276	0,429
KS1	0,445	0,012	0,529	0,784	0,370	0,257	0,372	0,381
KS2	0,382	0,013	0,434	0,846	0,304	0,238	0,266	0,365
KS3	0,480	0,019	0,495	0,893	0,388	0,304	0,391	0,376
KS4	0,533	0,418	0,500	0,642	0,242	0,362	0,261	0,449
KS5	0,607	0,238	0,455	0,719	0,127	0,556	0,362	0,301
KS6	0,544	0,201	0,478	0,707	0,259	0,469	0,220	0,440
L1	0,313	0,245	0,365	0,313	0,880	0,355	0,279	0,515
L2	0,400	0,331	0,440	0,349	0,907	0,310	0,453	0,580
NB1	0,357	0,338	0,259	0,311	0,179	0,774	0,339	0,110
NB2	0,502	0,400	0,491	0,474	0,406	0,946	0,463	0,524
PS1	0,392	0,186	0,329	0,277	0,478	0,285	0,794	0,224
PS2	0,311	0,235	0,247	0,211	0,278	0,376	0,843	0,181

PS3	0,553	0,285	0,416	0,441	0,399	0,459	0,868	0,321
PS4	0,524	0,208	0,333	0,392	0,240	0,429	0,832	0,222
S1	0,426	0,280	0,536	0,495	0,470	0,481	0,297	0,866
S2	0,280	0,341	0,400	0,329	0,567	0,219	0,182	0,802

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel output *cross loading* dapat dilihat bahwa korelasi masing- masing indikator dengan konstruknya lebih tinggi jika dibandingkan dengan konstruk lain. Nilai *cross loading* yang baik $>0,7$. Dan jika tidak $< 0,5$ masih dapat dipertahankan. seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa nilai setiap konstruk sudah lebih dari 0,5. Maka validitas diskriminan setiap indikator terhadap variabelnya telah terpenuhi. Validitas diskriminan yang baik menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dengan jelas membedakan dengan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan setiap variabel secara efektif dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*. Menurut Ghozali (2015) untuk menguji reliabilitas disarankan menggunakan nilai *composite reliability*.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas (*Construct Reliability*)

Variabel	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
Kualitas Informasi	0,846	Reliabel
Kualitas Layanan	0,899	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,780	Reliabel
Kualitas Sistem	0,896	Reliabel
Lingkungan	0,888	Reliabel
Net Benefit	0,854	Reliabel
Penggunaan Sistem	0,902	Reliabel
Struktur	0,821	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai *composite reliability* pada semua konstruk diatas 0,7. Pada variabel Kualitas Informasi sebesar 0.846. Pada variabel Kualitas Layanan sebesar 0.899. Pada variabel Kepuasan Pengguna sebesar 0.780. Pada variabel Kualitas Sistem sebesar 0.896. Pada variabel Lingkungan sebesar 0.888. Pada variabel *Net Benefit* sebesar 0.854. Pada variabel Penggunaan Sistem sebesar 0.902, Serta pada variabel Struktur sebesar 0,821. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi syarat standar dan dapat dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Evaluasi Model Structural (*Inner Model*)

Setelah melakukan uji outer model dan sudah memenuhi kriteria pengujian, maka selanjutnya akan dilakukan uji inner model untuk menguji pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Nilai *R-Square* (*coefficient of determination*)

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *rule of thumb* yang digunakan yaitu 0.75, 0.50 dan 0.25. Menunjukkan Model kuat, *moderat* dan lemah. Hasil R-Square dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 16. *R-Square (Coefficient of Determination)*

	R-square	R-square adjusted
Kepuasan Pengguna (KP)	0,575	0,559
<i>Net Benefit</i> (NB)	0,346	0,330
Penggunaan Sistem (PS)	0,313	0,297
<i>Structure</i> (S)	0,377	0,373

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai R-Square pada Kepuasan pengguna sebesar 0.575. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square dari variabel Kepuasan pengguna termasuk dalam kategori “Moderat”. Sedangkan nilai R-Square dari variabel Net Benefit sebesar 0,346 dan termasuk dalam kategori lemah. nilai R-Square dari variabel Penggunaan System sebesar 0,313, kategori lemah, Variabel Structure 0,377, kategori lemah.

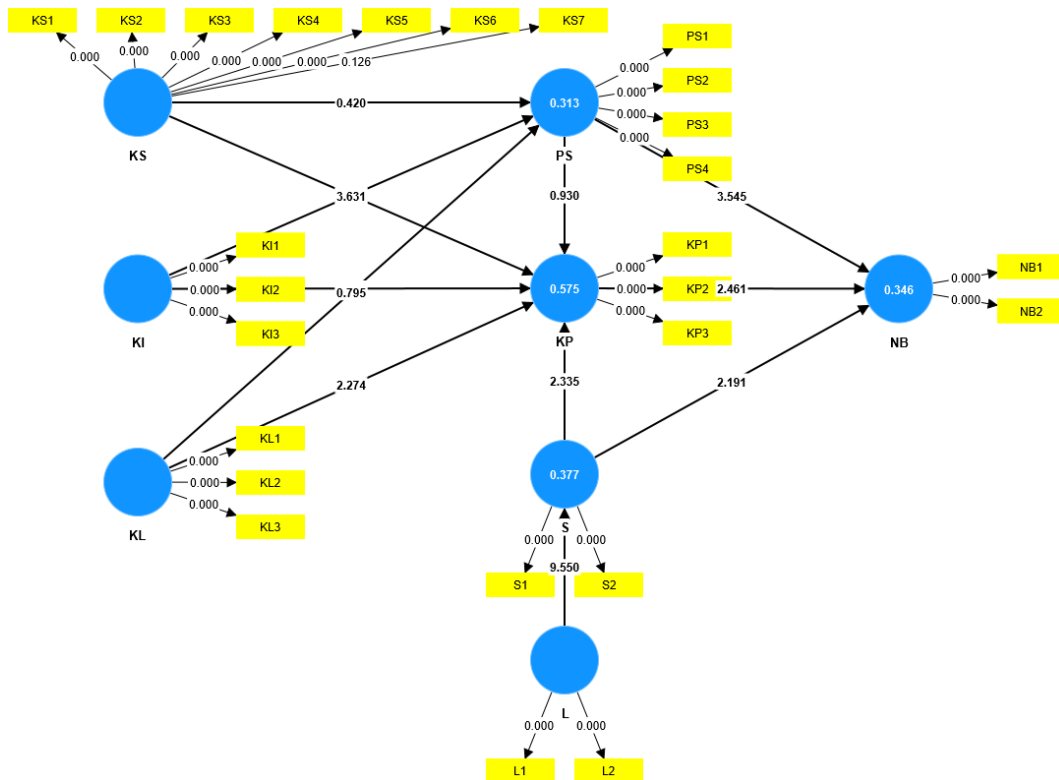
Selanjutnya dilakukan pengujian Goodness of Fit yang digunakan untuk mengukur keakuratan model yang digunakan untuk mewakili pengaruh faktor-faktor yang diteliti. Penilaian *Goodness of Fit* dapat diketahui melalui nilai Q^2 . Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan R-Square. Perhitungan Q^2 dapat dilakukan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - [(1-R_1^2) (1-R_2^2)] \\ Q^2 &= 1 - [(1-0,575)(1-0,346)(1-0,313) (1-0,377)] \\ &= 1 - (0,425 \times 0,654 \times 0,687 \times 0,623) \\ &= 1 - 0,12 \\ &= 0,88 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai Q^2 yaitu 0,88 artinya model yang dikembangkan dalam penelitian ini sebesar 88%. Berdasarkan hasil ini, model structural yang digunakan pada penelitian ini masih tergolong baik.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Setelah melakukan pengukuran outer model dan inner model yang telah memenuhi syarat, selanjutnya dilakukan metode *bootstrapping* pada SmartPLS. Bootstrapping digunakan untuk menguji hipotesis, dengan uji T-Statistic yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan model penelitian. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen pada *path coefficient* dengan menggunakan prosedur *bootstrapping*. Pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% (t-tabel 1,96). Sehingga apabila nilai *t-statistics* > t-tabel maka hasilnya signifikan. Path diagram dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Model Uji Hipotesis Variabel Penelitian

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T yang didapatkan dari hasil T-Statistic dengan nilai T-Tabel. Hipotesis akan diterima jika nilai T-Statistic lebih besar atau sama dengan nilai t tabel ($T\text{-Statistic} > T\text{-Tabel}$). T- Tabel dapat diketahui dari taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 134, yaitu 1,65630. Berikut merupakan hasil uji t-statistik.

Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian	Hubungan	T-Statistic	P-value	Keterangan
H1	Kualitas Sistem (System Quality) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem	0,420	0,674	Ditolak
H2	Kualitas Sistem (System Quality) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.	4,503	0,000	Diterima
H3	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem	3,631	0,000	Diterima
H4	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.	0,860	0,390	Ditolak
H5	Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem	0,795	0,427	Ditolak
H6	Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	2,274	0,023	Diterima
H7	Penggunaan Sistem (<i>System Use</i>) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.	0,930	0,352	Ditolak
H8	Penggunaan Sistem berpengaruh terhadap <i>Net Benefit</i>	3,545	0,000	Diterima
H9	Lingkungan (<i>Environment</i>) berpengaruh terhadap Struktur Organisasi	9,550	0,000	Diterima
H10	Struktur (Structure) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	2,335	0,020	Diterima
H11	Struktur (Structure) berpengaruh terhadap <i>Net Benefit</i>	2,191	0,028	Diterima

H12	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) berpengaruh terhadap <i>Net Benefit</i> .	2,461	0,014	Diterima
-----	--	-------	-------	-----------------

Sumber : Data Diolah, 2023

H1: Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (*System Use*)

Hipotesis Pertama menguji apakah variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap penggunaan sistem (*System Use*). Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa hipotesis 1 **ditolak** dengan nilai *t-statistic* 0.420 dimana, lebih kecil dari *t-tabel* yaitu 1,65, sehingga diketahui bahwa variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem dalam menggunakan SIRUP. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adila & Dahtiah (2020) yang memiliki hasil variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel PS *dikarenakan t-statistic* kurang dari *t-tabel*. Dimana hal ini disebabkan sistem yang diterapkan kurang mampu untuk mengakomodasi penggunaan dari sistem disaat ketergantungan penggunaan sistem cukup tinggi.

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem mempunyai atribut-atribut seperti ketersediaan peralatan, reliabilitas peralatan, kemudahan untuk digunakan, dan waktu respon merupakan faktor penentu mengapa sebuah sistem informasi digunakan atau tidak digunakan (Pawirosumarto, 2016).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis terhadap Kualitas Sistem rata-rata 2,695, dan dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui rata-rata responden menjawab setuju tetapi hipotesis tidak memiliki hubungan, hal ini dapat dikarenakan dari 7 indikator terdapat 2 indikator yang memiliki respon tidak setuju yang tinggi, menunjukkan SIRUP tidak memberikan respon yang cepat dalam penggunaannya, serta masih sering terjadi *error*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kualitas sistem terhadap penggunaan sistem tidak terdapat hubungan, atau di tolak. Hal ini juga dikarenakan sistem bersifat *mandatory use* sehingga intensitas penggunaan tidak dipengaruhi oleh kualitas Sistem, dalam kata lain baik tidak nya Kualitas Sistem tidak berdampak bagi penggunaan SIRUP, dimana pengguna akan tetap menggunakan SIRUP.

H2: Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Hipotesis Kedua menguji apakah variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Setelah dilakukan analisis data. Pada tabel, dapat dilihat bahwa hipotesis 2 **diterima** dengan nilai *t-statistic* 4,503 dan lebih besar dari *t-tabel* yaitu 1,65 sehingga diketahui bahwa variabel Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna dalam menggunakan SiRUP pada Lingkup pemerintah Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando & Yulianingsih (2020) Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna(Y)dipengaruhi oleh Kualitas Sistem. Dimana dalam penelitian disebutkan bahwa kualitas sistem adalah penentu pengguna dapat menerima sistem dengan baik.

Kualitas sistem dalam menggunakan SIRUP berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sehingga pengguna merasa nyaman dalam menggunakan SIRUP dalam melakukan kegiatan pengadaan dan sebagainya guna melancarkan operasional masing- masing instansi dalam pemerintahan Provinsi Jambi. Ukuran kepuasan pemakai terhadap sistem informasi dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki. Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut (Miftah et al., 2019).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis terhadap Kualitas sistem memiliki nilai rata-rata sebesar 2,695 dengan rata-rata responden menjawab setuju dan hipotesis memiliki hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi pengguna kualitas sistem yang baik sangat penting demi kepuasan pengguna sistem. Maka dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang ada pada SIRUP dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

H3: Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (*System Use*)

Hipotesis ketiga menguji apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa hipotesis 3 **diterima** dengan nilai *t-statistic* 3,631 dan lebih besar dari *t-tabel* yaitu 1,65, sehingga diketahui bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem dalam penggunaan SIRUP. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nesdi Evryliyan Rozanda (2017) yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,96.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain, kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan data *entry*(Yusof et al., 2006). Untuk mendapatkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya perlu dilakukan pembenahan kualitas sistem untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis bahwa Kualitas Informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,075 yang mana rata-rata responden memberikan respon setuju dan berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi pengguna kualitas informasi pada Sistem Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa (SIRUP) sudah baik, dan memberikan informasi yang akurat. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi yang diberikan oleh SIRUP berpengaruh terhadap penggunaan SIRUP pada pemerintahan Provinsi Jambi.

H4: Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Hipotesis keempat menguji apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Setelah dilakukan analisis data ditemukan bahwa hipotesis 4 **ditolak** dengan nilai *t-statistic* 0,860 dimana nilai tersebut < 1,65. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRUP pada Pemerintahan Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serta sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Abda'u et al. (2018) menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih kecil dari nilai *t*-tabel sebesar 1,96 berarti H3 ditolak yang disimpulkan tidak terdapat hubungan antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2021) yang mendapatkan hasil dimana variabel kualitas informasi tidak mempengaruhi terhadap kepuasan penggunanya.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain, kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan data *entry*(Yusof et al., 2006). Untuk mendapatkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya perlu dilakukan pembenahan kualitas sistem untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya. Dari kasus penelitian ini, kualitas informasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil pengamatan hasil penelitian tersebut juga dapat dimungkinkan karena sebagian pengguna masih belum begitu memahami tentang kualitas informasi (Khotimah, 2021) sehingga pengguna menganggap hal ini tidak begitu penting, maka diperlukannya peningkatan pemahaman SDM

dengan mengadakan pelatihan khusus dan sosialisasi lebih lanjut terkait Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis Kualitas Informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,075 dan tidak memiliki hubungan terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa baik atau tidak informasi sistem tidak mempengaruhi kepuasan pengguna karena disebabkan sistem bersifat wajib atau *mandatory* dimana pengguna tidak terlalu memperhatikan informasi dikarenakan sistem wajib digunakan.

H5: Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (*System Use*)

Hipotesis kelima menguji apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Setelah dilakukan analisis data ditemukan bahwa hipotesis 5 **ditolak** dengan nilai *t-statistic* 0,795 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *t-tabel* yaitu 1,65. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nesdi Evryliyan Rozanda (2017) yang dimana hasil penelitiannya hipotesis kualitas layanan ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap penggunaan sistem.

Kualitas layanan dapat diartikan cepat atau tidaknya respon yang diberikan saat dibutuhkan. Cepat tanggap, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan adalah contoh dari dimensi kualitas layanan (Yusof et al., 2006).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis Kualitas layanan memiliki nilai rata-rata 2,796 yang mana rata-rata beberapa responden memberikan respon setuju dan sebagian lainnya memilih tidak setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dari segi *responsiveness* pengelola SIRUP masih kurang sigap dalam menyikapi permasalahan yang dialami pengguna, sehingga tidak mempengaruhi penggunaan. Indikator tidak memiliki hubungan juga dapat disebabkan penggunaan sistem yang bersifat *mandatory use*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka perlu dilakukan peningkatan perbaikan layanan yang diberikan kepada pengguna dalam menggunakan SIRUP.

H6: Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Hipotesis ketiga menguji apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa hipotesis keenam **diterima**, karena nilai *t-statistic* nya 2,274 dimana lebih besar dari 1,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap

kepuasan pengguna sistem. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando & Yulianingsih (2020) Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Layanan. Serta sejalan juga dengan penelitian lain oleh (Abda'u et al., 2018) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan pengujian di atas, semakin tinggi kualitas layanan, maka semakin tinggi kepuasan pengguna SIRUP, begitupun sebaliknya. Kualitas layanan dapat diartikan cepat atau tidaknya respon yang diberikan saat dibutuhkan. Hal ini pula yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan SIRUP dalam melakukan kegiatan pekerjaan. Menurut (Syahfitri et al., 2022) Penyedia sistem yang bisa mengayomi keperluan pemakai berakibat mempengaruhi rasa puas pemakai. Pengguna memiliki kebutuhan-kebutuhan yang spesifik dalam menunjang pekerjaannya, jika penyedia sistem dapat memahami kebutuhan pengguna maka pengguna akan merasa puas karena kebutuhan mereka ditanggapi oleh penyedia sistem.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis Kualitas layanan memiliki nilai rata-rata 2,846 dimana rata-rata responden menjawab setuju dan hipotesis memiliki hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas Layanan yang baik dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dialami pengguna pada saat menggunakan SIRUP, kemudian selalu menyelesaikan permasalahan dengan cepat pada saat pengguna menyampaikan keluhan terkait penggunaan SIRUP. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dari pengelola SIRUP akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRUP.

H7: Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Hipotesis ketujuh menguji apakah penggunaan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai t-statistic pada hipotesis ini sebesar 0,930, dimana nilai tersebut <1,65. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna **ditolak** dan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

System use dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pengguna dalam menggunakan sistem. Dalam penelitian penggunaan SIRUP menyatakan bahwa dalam penggunaannya, penggunaan sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dikarenakan SIRUP dirancang bersifat *mandatory use* sehingga pengguna tidak memiliki pilihan untuk tidak menggunakan

sistem. Menurut (Masitah & Ilhamsyah, 2020) Intensitas penggunaan *intention of use* atau sama dengan tingkat penggunaan sistem tidak dipergunakan dalam lingkungan *mandatory use*. Karena pengguna wajib menggunakan sistem dan tidak memiliki pilihan lain selain menggunakan sistem SIRUP dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis penggunaan sistem memiliki nilai rata-rata 3,052 dan memiliki hubungan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tinggi rendahnya intensitas penggunaan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna karena penggunaan sistem terjadi dikarenakan sistem bersifat *mandatory use*. maka dari itu hipotesis yang menyatakan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna ditolak.

H8: Penggunaan Sistem (System Use) berpengaruh terhadap Net Benefit

Hipotesis kedelapan menguji apakah variabel penggunaan sistem berpengaruh terhadap *net benefit*. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa hipotesis 8 **diterima** dengan nilai *t-statistic* 3,545, dimana nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel* yaitu 1,65. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyati & Sarja (2019) dimana dari hasil analisis datanya hipotesis ini terbukti signifikan dimana penggunaan sistem mempengaruhi dampak penggunaan atau manfaat langsung penggunaan sistem.

Penggunaan sistem informasi seperti laporan tampaknya menjadi salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk menilai keberhasilan SI. Penggunaan sistem dalam hal penyelidikan sistem dan fungsi sistem adalah contoh lain dari pengukuran dalam dimensi keberhasilan ini. Penggunaan sistem berkaitan dengan frekuensi dan luasnya penggunaan sistem. Penggunaan aktual sistem sebagai ukuran keberhasilan IS mengacu pada penggunaan sukarela daripada penggunaan wajib. Masalah lain yang berkaitan dengan penggunaan sistem adalah orang yang menggunakannya dan tingkat penggunaan serta pelatihan mereka (Yusof et al., 2006). *System use* dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pengguna dalam menggunakan sistem, dimana penggunaan sistem berpengaruh terhadap manfaat langsung penggunaan SIRUP.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis penggunaan sistem memiliki nilai rata-rata sebesar 3,052 yang mana rata-rata responden setuju dan memiliki hubungan terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*). Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkat penggunaan sistem yang tinggi, dalam penggunaannya untuk merancang RUP, membeli dan membuat paket, swakelola dan penyedia dapat merasakan manfaat dari penggunaan sistem. Maka hal ini

menunjukkan adanya manfaat yang diterima oleh pengguna dalam menggunakan SIRUP dalam kegiatannya.

H9: Lingkungan (*Environment*) berpengaruh terhadap Struktur Organisasi

Hipotesis kesembilan menguji apakah variabel Lingkungan (*Environment*) berpengaruh terhadap Struktur Organisasi. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa hipotesis **diterima** dengan nilai *t-statistic* 9,550, dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dengan nilai 1,65. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2021) yang memiliki hasil bahwa semakin tinggi nilai struktur organisasi maka akan semakin tinggi pula pengaruh lingkungan organisasi sistem tersebut.

Lingkungan merupakan suatu organisasi dimana dalam penelitian ini yang dimaksud adalah lingkup instansi yang menggunakan SIRUP Menurut penelitian (Amiruddien et al., 2021) struktur organisasi dan lingkungan organisasi saling berpengaruh satu sama lain. Begitupun dalam penelitian ini semakin baik lingkungan kerja akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan aplikasi yang berjalan di lingkungan tersebut. Struktur organisasi adalah pola aktivitas formal antar hubungan antara berbagai sub-unit organisasi. Hal ini mengisyaratkan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap keefektifan organisasi. (Dan et al., n.d.). Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan organisasinya akan berpengaruh positif pada struktur organisasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis lingkungan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,246 dan memiliki hubungan terhadap struktur organisasi. Yang mana rata-rata responden memberikan respon setuju. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan kerja yang baik dan nyaman berpengaruh terhadap struktur organisasi yang ada pada setiap instansi. Sebagaimana dalam penggunaan SIRUP, dimana lingkungan kerja mempengaruhi struktur organisasi.

H10: Struktur organisasi (*Structure Organisasi*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Hipotesis kesepuluh menguji apakah variabel struktur berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* 2,335 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel. Hipotesis **diterima**, dan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adila & Dahtiah (2020) Variabel Struktur Organisasi (SO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (KP). Menurut penelitian

Monalisa et al. (2018) didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna. Serta penelitian (Mulyadi & Choliq, 2019) yang didapatkan hasil bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Structure dalam penelitian ini dapat diartikan terdiri dari jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff. Dimana beberapa poin tersebut dapat mempengaruhi kepuasan pengguna pada SIRUP. Semakin baik dan terstruktur sebuah sistem maka semakin baik pula kepuasan pengguna SIRUP.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis Struktur Organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,216 dan terdapat hubungan terhadap kepuasan pengguna yang mana rata-rata responden memberikan respon setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan struktur organisasi yang baik pada SIRUP dimana fasilitas disediakan dan mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah maka berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRUP.

H11: Struktur (*Structure*) berpengaruh terhadap *Net Benefit*

Hipotesis kesebelas menguji apakah variabel *structure* berpengaruh terhadap manfaat langsung penggunaan sistem (*Net Benefit*). Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa hipotesis memiliki nilai *t-statistic* 2,191, dimana nilai tersebut lebih besar daripada *t-tabel* yaitu 1,65. Nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel*. Hipotesis 11 **diterima**, dan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur berpengaruh terhadap manfaat langsung penggunaan sistem. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa et al. (2018) yang hasil penelitiannya hipotesis SO->NB diterima dengan *t-statistik* sebesar 2,123, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap manfaat sistem.

Structure dalam penelitian ini dapat diartikan terdiri dari jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff. Dimana beberapa poin tersebut dapat mempengaruhi manfaat langsung (*Net Benefit*) penggunaan Sistem Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis Struktur Organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,216 dan terdapat hubungan terhadap Manfaat langsung (*Net Benefit*) yang mana rata-rata responden memberikan respon setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan struktur

organisasi yang baik pada SIRUP dimana fasilitas disediakan dan mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah maka berpengaruh terhadap *Net Benefit* SIRUP. Semakin baik sarana dan infrastruktur maka semakin terasa manfaat dari penggunaan SIRUP.

H12: Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

Hipotesis ini menguji apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kebermanfaatan sistem. Setelah dilakukan analisis data dapat dilihat bahwa hipotesis ketujuh **diterima** dengan nilai t-statistic sebesar $2,461 > 1,65$. Akan dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap net benefit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adila & Dahtiah (2020) Variabel Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Net Benefit* (NB). Dan penelitian lain yang dilakukan oleh (Abda'u et al., 2018) yang mendapatkan hasil terdapat hubungan antara kepuasan pengguna terhadap net benefit dengan nilai t statistic $4,39 > 1,65$, dan hipotesis diterima.

Kepuasan pengguna merupakan hal yang sangat penting dalam suatu sistem. Dalam penelitian ini kepuasan pengguna SIRUP mempengaruhi keberhasilan sistem. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai keseluruhan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan potensi dampak sistem. Menurut (Jumardi et al., 2015), Kepuasan pengguna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap net benefit. Karena kepuasan pengguna merupakan respon positif dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem, sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis penggunaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,141 dan memiliki hubungan terhadap net benefit, yang mana rata-rata responden memberikan respon setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Kepuasan pengguna pada SIRUP dapat terealisasi dimana pengguna dapat merasakan manfaat langsung dari Penggunaan SIRUP.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pengguna aplikasi SIRUP merasa puas dalam menggunakan SIRUP, hal ini dapat dilihat dengan rata-rata seluruh variabel sebesar 3,017 yang mana nilai tersebut berada pada rentang $>2,50-3,25$ yang dinyatakan "Baik". Namun juga terdapat beberapa indikator yang memiliki respon yang rendah atau

tidak setuju, maka dari itu penulis memberikan rekomendasi dan saran pada variabel tersebut. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) berdasarkan metode HOT-FIT.

1. Variabel Kualitas Sistem, terdapat item yang memiliki persentase rendah atau kurang, yaitu permasalahan mengenai sistem yang *error*, Maka dari itu pengembang diharapkan dapat memperbaiki kinerja sistem, serta diharapkan sistem dapat dikembangkan sistem agar lebih mudah untuk digunakan, dan meminimalisir *error* pada sistem dengan mengecek penyebab dan memberikan solusi permasalahan *error* yang terjadi.
2. Kualitas Layanan diharapkan dapat memberikan layanan yang cepat dan dapat dengan segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi, diharapkan untuk dapat menambahkan fitur layanan aktif (*Live Chat*) yang langsung terhubung ke operator agar pengguna dapat langsung menghubungi saat terjadi keluhan.
3. Variabel Lingkungan sudah baik, namun diharapkan pemerintah intensif menyediakan dukungan teknis yang memadai melalui pembiayaan seperti dalam hal penyediaan sarana infrastruktur yang berkaitan dengan kelancaran Pemanfaatan SIRUP kedepannya, serta dengan adanya komunikasi antar instansi dengan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi guna menciptakan kenyamanan dalam melakukan suatu kegiatan akan berjalan dengan baik.
4. Variabel Struktur Organisasi pun diharapkan adanya perencanaan dan pengendalian manajemen yang semakin baik, yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengawasan kepada para pengguna SIRUP setiap instansi guna meningkatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan laporan Rencana Umum Pengadaan (RUP), serta pengguna dapat menguasai dan memahami apapun terkait penggunaan SIRUP. Serta dengan adanya dukungan manajemen seperti staff yang memiliki integritas baik, dengan menyediakan SDM berkualitas dalam perencanaannya yang dapat dicapai dengan melakukan pelatihan (*Update Skill*), serta sosialisasi.
5. Meskipun dalam kasus Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, tetapi tetap harus diperhatikan agar SIRUP memiliki Informasi yang tepat dan akurat. Dengan memberikan pemahaman lebih serta peningkatan wawasan kepada para pengguna dengan pelatihan khusus terkait cara penggunaan sistem, serta pengguna dapat memahami hal apa yang dapat meningkatkan kinerja, dan mengapa sistem tersebut harus dipakai, hingga pengguna dapat memahami informasi yang disajikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel kualitas sistem (*System Quality*) terbukti tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem (*System Use*) pada SIRUP, kualitas sistem (*System Quality*) terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada SIRUP, kualitas informasi (*Information Quality*) terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem (*System Use*) pada SIRUP.
- 2) Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) tidak terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), kualitas layanan (*Service Quality*) terbukti tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem (*System use*) pada SIRUP, kualitas layanan (*Service Quality*) terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) SIRUP. penggunaan sistem (*System Use*) tidak terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada SIRUP. Struktur organisasi terbukti mempengaruhi kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) SIRUP.
- 3) Variabel lingkungan (*Environment*) terbukti berpengaruh terhadap struktur organisasi pada penggunaan SIRUP.
- 4) Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) terbukti berpengaruh terhadap kebermanfaatan (*Net Benefit*) pada SIRUP. Penggunaan sistem (*System Use*) terbukti berpengaruh terhadap manfaat langsung (*Net Benefit*) pada SIRUP, variabel struktur organisasi terbukti mempengaruhi Manfaat Langsung (*Net Benefit*) pada SIRUP.
- 5) Rekomendasi diberikan terhadap variabel yang memiliki respon tidak setuju yang tinggi, yaitu rekomendasi perbaikan terhadap variabel kualitas sistem terhadap respon sistem yang lambat, serta pengembangan terhadap sistem yang masih sering terjadi *error*. serta rekomendasi penambahan fitur pada SIRUP, terkait dengan kualitas layanan yang memberikan respon yang kurang cepat tanggap karena belum tersedia fitur tersebut
- 6) Tingkat Kepuasan pengguna pada Sistem rencana umum pengadaan SIRUP memiliki nilai sebesar 3,017 yang mana nilai tersebut berada pada rentang >2,50-3,25 yang dinyatakan “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan penggunaan aplikasi SIRUP, namun ada beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan juga ditanggapi, agar penggunaan SIRUP semakin baik kedepannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Pada penelitian ini mempunyai batasan hanya untuk pengguna aplikasi SIRUP yang hanya digunakan dalam lingkup pemerintah Provinsi Jambi. Dan untuk keperluan akademik. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dengan mengambil sampel dari kelompok berbeda, seperti masyarakat maupun pengguna internal dari daerah lainnya. serta batasan penggunaan aplikasi SIRUP untuk keperluan lain, seperti kebijakan publik, transparansi perencanaan bagi masyarakat, guna meningkatkan generalisasi temuan penelitian.
- 2) Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kepuasan pengguna serta terkait rekomendasi dan perbaikan dari penelitian ini, serta diharapkan dapat melakukan penelitian dari sisi perspektif yang berbeda misalnya menggunakan metode lainnya guna mendapatkan penjelasan lebih lanjut terhadap variabel- variabel yang tidak berpengaruh dalam mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan SIRUP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817>
- Adila, R. N., & Dahtiah, N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Industrial Research Workshop and National Seminar, 2015*, 847–853.
- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., Lhokseumawe, P. N., & Pengantar, K. (2020). Tugas Akhir Tugas Akhir. In *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201* (Vol. 2, Issue 1).
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Amiruddien, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2021). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT. *J. Sistem Info. Bisnis*, 11(2), 87–96. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp87-96>
- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization-Technology (Hot) Fit Model. *Respati*, 7(20), 1–18. <https://doi.org/10.35842/jtir.v7i20.27>
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 20–27. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1003>
- Cholig, A. (2022). PENERAPAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT-FIT MODEL) UNTUK EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN (SIDIA) DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BOGOR. In *Journal information* (Vol. 10, pp. 1–16).
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). E-Government Dan Aplikasinya Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210202>
- Dan, S., Organisasi, S., Fisik, L., & Chairunnisa, C. (n.d.). *Kepemimpinan, sistem dan struktur organisasi, lingkungan fisik, dan keefektifan organisasi sekolah*.
- Doll, B. W. J., & Torkzadeh, G. (1988). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction The End-User Computing*. 1983, 259–275.
- Erimalata, S. (2016). Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 141–157. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0051.141-157>
- et al, H. (2019). *ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. 5–10.
- Fernando, T., & Yulianingsih, E. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Menggunakan Metode Hot-Fit. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 2(5), 386–395.
- Habibullah, A. (2010). *Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government*.

- 23(c), 187–195.
- Hanafi, M. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Managemen*, 1(1), 66. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Haryono. (2017). Variabel Dan Instrumen Penelitian. *Bahan Ajar Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNNES*, 1–8.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan_Skala_Likert_Lima_Skala_Dengan. In *Metodologi Penelitian*, 2. (Issue September, pp. 2–3). <https://www.academia.edu>
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Jumardi, R., Nugroho, E., & Hidayah, I. (2015). *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta*. 7–13.
- Khotimah, A. (2021). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit rajawali citra yogyakarta menggunakan model human organization technology fit (hot- fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jisph.26280>
- Kurniawan, D., & Kunto, Y. S. (2013). Pengaruh Promosi Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Emotion Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Di Matahari Department Store Cabang Supermall Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 1(2), 1–8.
- LKPP. (2020). *Gambaran Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. 1.
- LPSE. (2019). *Tata cara penggunaan Aplikasi SiRUP*.
- Macleod, M., Bowden, R., Bevan, N., & Curson, I. (1997). The MUSiC performance measurement method. *Behaviour and Information Technology*, 16(4–5), 279–293. <https://doi.org/10.1080/014492997119842>
- Masitah, K. N. M. N., & Ilhamsyah, I. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs). *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/coding.v8i2.41217>
- Miftah, R., Hidayatullah, S., & Respati, H. (2019). *Surat keterangan*. September 2017.
- Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 36–41.
- Mulyadi, D., & Choliq, A. (2019). Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. *Teknois: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.36350/jbs.v7i2.23>
- Musrifah. (2017). Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan Human Organization Technology (HOT) FIT Model di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 222–242. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/1258/1015>
- Nesdi Evryliyan Rozanda, A. M. (2017). Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9*, ISSN 2579, 18–19.
- Notoprasetio, C. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 76–81. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/250>
- Nur, Z. A., Andrian, R., Widodo, S., & Hariyono, J. (2020). *Faktor Human , Organization , Technology (HOT-Fit) Dalam Keberhasilan Sistem Informasi*

- Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Studi Literatur*. 1(2), 1–6.
- Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3638>
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Puspitasari, T., Kusumawati, A., & Sujarwoto, S. (2020). Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.21456/vol10iss1pp94-104>
- Rahmasari, J. F. G. (2020). Evaluasi Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (Sirenbang) Pemerintah Kabupaten Jember Menggunakan Metode Human Organization Technology (HOT) Fit. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Ramadhani, N. S. (2018). ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR, EMOSI MAHASISWA, TEKanan AKADEMIK DAN PERCEIVED ACADEMIC CONTROL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) SKRIPSI. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Riduwan. (2015). Dasar-dasar Statistika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3(1), 6–12.
- Sabri, H. (2010). *Statistik Kesehatan*. 129.
- STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metoda Penelitian Metoda Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Supriyatna, A. (2015). Analisis dan Evaluasi Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan PIECES Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 9(1), 43–52.
- Syahfitri, K., Trisnawati, rina, & ahyani, F. (2022). Kualitas Layanan Terhadap Net Benefit Pemakaian Website Lazismu Solo Dengan Variabel Intervening. *E-ISSN 2723-1070*, 8(2), 17–33.
- Viandra, P., Sriwahyuni, T., & Anwar, M. (2017). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (Skep Online) Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot) Fit Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v5i2.8497>
- Weele. (2010). *Pengadaan Barang / Jasa*. 4.
- Wiyati, R. K., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Absensi Online Dengan Hot Fit Model. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i1.631>
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.
- Zamzuri, N. H., Shahrom, M., Kasim, E. S., Nasir, H. M., & Mamat, M. N. (2012). The Role of Cognitive Styles in Influencing the users' Satisfaction on E-Learning System. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67(November 2011), 427–435. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.347>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Skripsi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) untuk memberi penilaian pada setiap pernyataan.
2. Kuesioner ini berisi daftar pernyataan, ahli berhak memberikan penilaian sesuai dengan pengetahuan ahli
3. Nilai untuk kualitas pernyataan:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat Setuju
4. Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.		(✓) 3		

Artinya: Pernyataan “Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan”. sudah baik untuk dijadikan instrumen penelitian.

5. Demografi Responden

Nama :

No.Telp :

Asal OPD :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

Jabatan : ☐ Pengguna Anggaran/PA
☐ Kuasa Pengguna Anggaran/KPA
☐ Pejabat Pembuat Komitmen/PPK

LEMBAR KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)					
1	Saya merasa mudah dalam menggunakan SIRUP				
2	Saya merasa SIRUP mudah untuk dipelajari				
3	Saya merasa SIRUP mudah dimengerti				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa SIRUP memberikan respon yang cepat saat mengaksesnya				
5	SIRUP dapat diakses 24 Jam				
6	Saya merasa SIRUP cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi <i>error</i>				
7	Saya merasa SIRUP dapat menjaga seluruh data perencanaan RUP yang tersimpan dalam database				
Kualitas Informasi (Information Quality)					
8	Saya merasa SIRUP memberikan informasi yang akurat antara Perencanaan RUP yang telah dimasukkan dalam database dengan laporan Perencanaan RUP				
9	Saya merasa data Perencanaan RUP dan Laporan Perencanaan RUP yang ada di SIRUP mudah untuk dimengerti				
10	Saya merasa data perencanaan RUP dan Laporan Perencanaan RUP yang terdapat pada SIRUP relevan dan sesuai dengan data yang dimasukkan				
Kualitas Layanan (Service Quality)					
11	Staf Layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap, ketika saya mengalami masalah tentang SIRUP				
12	Staf layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan yang berkaitan dengan SIRUP kepada saya sebagai pengguna				
13	Staf layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang SIRUP sampai selesai				
Penggunaan Sistem (System Quality)					
14	Saya cukup sering menggunakan SIRUP ketika saya bekerja				
15	Saya bergantung terhadap penggunaan SIRUP dalam pekerjaan saya				
16	Saya merasa saat menggunakan SIRUP, saya cukup tahu banyak tentang SIRUP				
17	Saya merasa dengan menggunakan SIRUP cukup memudahkan pekerjaan saya				
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)					
18	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya SIRUP ini				
19	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada SIRUP				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh staf layanan				
Struktur Organisasi (<i>Structure Organization</i>)					
21	SIRUP cukup baik dalam hal manajemen Perencanaan RUP Provinsi Jambi				
22	SIRUP mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari Gubernur Provinsi Jambi terhadap penerapan SIRUP				
Lingkungan (<i>Environment</i>)					
23	Saya merasa penerapan SIRUP telah sesuai dengan peraturan pemerintahan daerah Provinsi Jambi.				
24	SIRUP memiliki alur pengajuan perencanaan pembangunan yakni dari bawah ke atas, mulai tingkat PPK, KPA, PA				
Manfaat Langsung (<i>Net Benefit</i>)					
25	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data perencanaan RUP lebih efisien dengan menggunakan SIRUP				
26	Saya merasa dengan adanya SIRUP dapat meminimalisir Kesalahan dalam Pembuatan laporan perencanaan RUP				

Lampiran 2. Tabulasi Data Pilot Test

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
13	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
14	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
17	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4
20	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
21	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
23	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
24	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
26	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3
28	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4
29	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
30	1	2	3	4	3	2	1	2	1	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

NO	KS 1	KS 2	KS 3	KS 4	KS 5	KS 6	KS 7	KI 1	KI 2	KI 3	KL 1	KL 2	KL 3	PS 1	PS 2	PS 3	PS 4	KP 1	KP 2	KP 3	S1	S2	L1	L2	NB 1	NB 2
1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3
5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
6	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
7	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3
8	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3
9	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2
11	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3

12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
16	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
18	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
20	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
26	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
27	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
29	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3
31	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
34	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4

36	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3
37	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
39	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
43	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3

60	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3
62	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
67	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3
68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
70	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
71	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
75	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
78	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
79	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
81	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
83	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3

84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
87	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
89	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3
90	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
91	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
92	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3
93	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3
94	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4
95	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4
96	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4
97	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
98	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4
99	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
100	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
101	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
102	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4
103	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
105	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
106	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3

108	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
109	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
110	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
116	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
117	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
118	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
119	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
121	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
122	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2
123	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2
124	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
125	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
126	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
129	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
131	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4

132	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
133	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2

Lampiran 5. Nilai Outer Loading

	KI	KL	KP	KS	L	NB	PS	S
KI1	0,761							
KI2	0,865							
KI3	0,784							
KL1		0,895						
KL2		0,817						
KL3		0,882						
KP1			0,724					
KP2			0,777					
KP3			0,706					
KS1				0,767				
KS2				0,823				
KS3				0,869				
KS4				0,667				
KS5				0,736				
KS6				0,707				
KS7				0,235				
L1					0,880			
L2					0,907			
NB1						0,774		
NB2						0,946		
PS1							0,794	
PS2							0,843	
PS3							0,868	
PS4							0,832	
S1								0,866
S2								0,802

Lampiran 6. Hasil Bootstrapping menggunakan *SmartPLS*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KI -> KP	0,080	0,077	0,093	0,860	0,390
KI -> PS	0,480	0,473	0,132	3,631	0,000
KL -> KP	0,255	0,267	0,112	2,274	0,023
KL -> PS	0,089	0,117	0,111	0,795	0,427
KP -> NB	0,208	0,213	0,085	2,461	0,014
KS -> KP	0,401	0,396	0,089	4,503	0,000
KS -> PS	0,059	0,036	0,141	0,420	0,674
L -> S	0,614	0,616	0,064	9,550	0,000
PS -> KP	0,070	0,061	0,076	0,930	0,352
PS -> NB	0,325	0,324	0,092	3,545	0,000
S -> KP	0,206	0,201	0,088	2,335	0,020
S -> NB	0,219	0,221	0,100	2,191	0,028

Lampiran 7. R-Square

	R-square	R-square adjusted
KP	0,575	0,559
NB	0,346	0,330
PS	0,313	0,297
S	0,377	0,373

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data

